PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT MARTINA BERTO Tbk & SUBSIDIARIES



LOCAL WISDOM, GO GLOBAL

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2016 / 30 SEPTEMBER 2016 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN)

30 SEPTEMBER 2015 / 30 SEPTEMBER 2015

DAN / AND

31 DESEMBER 2015 / 31 DECEMBER 2015



PT MARTINA BERTO Tbk

DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2016 / 30 SEPTEMBER 2016

(Dengan Angka Perbandingan)/
(With Comparative Figures on)

30 SEPTEMBER 2015 / 30 SEPTEMBER 2015

DAN / AND

31 DESEMBER 2015 / 31 DECEMBER 2015

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2016**

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2016** (Dengan Angka Perbandingan 30 September 2015 / (With Comparative Figures on 30 September 2015 / 31 Desember 2015)

31 Desember 2015)

> DAFTAR ISI **CONTENTS**

Pernyataan Direksi Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Α	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	В	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	С	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	Notes to Consolidated Financial Statements



Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nomor Telepon: (021) 4603717

Nomor Telepon: (021) 4603717

: Direktur



SURAT PERNYATAAN DIREKSI **TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2016

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

: Bryan David Emil

Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan

Alamat Domisili: Apartemen Casablanca Kavling 12,

Selatan

: Direktur Utama

: Iwan Herwanto

Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan

Alamat Domisili: Jl. Cendana 7 No. 5, RT. 002 RW. 006

Industri Pulogadung, Jakarta Timur

Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta

Industri Pulogadung, Jakarta Timur

Jaka Sampurna, Bekasi Barat

RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng

We, the undersigned below:

Name

: Bryan David Emil

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2016 PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

Office Address

: Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri

Pulogadung, Jakarta Timur

Domicile Address: Apartemen Casablanca Kavling 12,

RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng

Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta

Selatan

Phone Number : (021) 4603717

Position

: President Director

Name 2.

: Iwan Herwanto

Office Address

: Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri

Pulogadung, Jakarta Timur

Domicile Address: Jl. Cendana 7 No. 5, RT. 002 RW. 006 Jaka

Sampurna, Bekasi Barat

Phone Number

: (021) 4603717

Position

: Director

Menyatakan bahwa:

Jabatan

labatan

Nama

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
- 2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. PT Martina Berto Tbk and subsdiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4. We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2016 Jakarta, 27 October 2016

Bryan David Emil

Iwan Herwanto Direktur/Director

Direktur Utama / President Director

AD OFFICE: Jln. Pulokambing II No. 1 • Kawasan Industri Pulogadung • Jakarta 13930, Indone sia • Phones: 4603717 4603718 4603719, 4600206 - 4603909 • Fax. No.: 62 021.4606246 4613188 • P.O. Box 4080 / JAT Jakarta 13010 .

Ekshibit A Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2016

(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2015 / 31 Desember 2015)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 30 SEPTEMBER 2016

(With comparative figures in 30 September 2015 / 31 December 2015)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	30 September 2016/ 30 September 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ 31 December 2015	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11.246.977.074	4	30.922.884.864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	18.814.654.135	5	15.371.431.200	Third parties
Pihak berelasi	296.922.335.230	5,26	321.387.023.097	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	4.725.068.867	6	3.899.569.609	Other current financial assets Non-trade receivables -
Piutang non-usaha - pihak berelasi	1.016.449.161	26	324.110.872	related parties
Persediaan, setelah	1.010.777.101	20	324.110.072	Inventories, net of
dikurangi penyisihan penurunan				allowance for impairment of
nilai sejumlah Rp 493.036.282 dan				Rp 493,036,282 and
Rp 493.036.282 masing-masing				Rp 493,036,282 as of
pada tanggal 30 September 2016				30 September 2016 and
dan 31 Desember 2015	93.503.333.898	7	76.682.141.187	, r
Uang muka lainnya	9.746.637.174		9.937.887.756	Other advances
Beban dibayar di muka Pajak dibayar di muka	11.970.102.871 1.670.197.686		8.779.014.147	Prepaid expenses Prepaid tax
Pajak dibayai di iliuka	1.070.197.000			Prepaid tax
Total Aset Lancar	449.615.756.096		467.304.062.732	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
7.02.1 7.127.11 27.11 (37.11)				Other non-current financial
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.401.022.131		3.085.287.073	assets
Aset tetap, setelah dikurangi				Property, plant and
akumulasi penyusutan sejumlah				equipment - net of
Rp 144.358.534.849 dan				accumulated depreciation of
Rp 145.840.652.109 masing-				Rp 144,358,534,849
masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember				and Rp 145,840,652,109 as of 30 September 2016 and
2015	147.529.919.771	8	145.278.949.208	31 December 2015, respectively
Aset tidak berwujud dengan umur	147.327.717.771	Ū	143.270.747.200	Intangible asset with limited
manfaat terbatas, neto	56.066.666.668	9	-	useful life, net
,				Estimated claim for income
Taksiran klaim pajak penghasilan	15.183.101.835	13d	16.302.826.251	tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	17.376.598.450	13c	16.928.251.976	Deferred tax assets, net
Total Aset Tidak Lancar	238.557.308.855		181.595.314.508	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	688.173.064.951		648.899.377.240	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Ekshibit A/2 Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2016

(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2015 / 31 Desember 2015)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 30 SEPTEMBER 2016

(With comparative figures in 30 September 2015 / 31 December 2015)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2016/ Catatan/ 31 Desember 2015/

	30 September 2016/ 30 September 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	63.607.369.209	10	41.315.424.803	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	36.420.370.745	11	53.283.840.805	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	-	11, 26	-	Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	11.535.481.920		12.012.012.362	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak	11.333.401.720		12.012.012.302	Non-trade payables from
berelasi	828.355.370	26	5.054.856.915	related parties
Beban masih harus dibayar Pihak ketiga	8.539.060.856	12	26.108.028.494	Accrued expenses Third parties
Pihak berelasi	2.215.082.098	12, 26	3.169.610.460	Related parties
Utang pajak	- 040 4-0		4 20 4 200 252	Taxes payable
Pajak penghasilan Pajak lain-lain	705.563.659 6.556.731.582	13a 13a	1.384.888.853 5.865.966.073	Income tax Other taxes
Utang jangka panjang yang jatuh	0.330.731.302	154	3.003.700.073	Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun				long-term debt
Utang sewa pembiayaan	105.985.459		866.359.481	Liabilities under finance leases
Utang bank	1.657.142.862	10		Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	132.171.143.760		149.060.988.246	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh				Long-term liabilitiess, net of
tempo dalam waktu satu tahun				current maturities
Utang sewa pembiayaan	4.460.893.474		1.537.332.816	Liabilities under finance leases
Utang bank	41.428.571.414	10	-	Bank loans
Liabilitas diestimasi imbalan kerja	((040 707 000	4.4	(4.007.4(0.242	Estimated liabilities for
karyawan	66.910.787.009	14	64.087.460.212	employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	112.800.251.897		65.624.793.028	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	244.971.395.657		214.685.781.274	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Ekshibit A/3 Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2016

(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2015 / 31 Desember 2015)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO The AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 30 SEPTEMBER 2016

(With comparative figures in 30 September 2015 / 31 December 2015)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2016/ 30 September 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized -
2.800.000.000 saham				2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh - 1.070.000.000				Issued and fully paid -
saham pada tanggal				1,070,000,000 as of
30 September 2016 dan	407 000 000 000	4.5	107 000 000 000	30 September 2016 and
31 Desember 2015	107.000.000.000	15	107.000.000.000	31 December 2015
Agio saham, neto	214.500.000.000	16	214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya (56.134.023)		(56.134.023)	Other reserves of equity
Saldo laba Telah ditentukan				Retained earnings
penggunaannya	2.500.000.000	17	2.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan	2.300.000.000	17	2.300.000.000	Appropriated
penggunaannya	118.604.927.635		109.527.323.968	Unappropriated
Cadangan penjabaran mata uang	110.004.727.033		107.327.323.700	Foreign currency translation
asing	652.136.151		741.847.264	differences
Cadangan tersedia untuk dijual	-		-	Available-for-sale reserve
cadangan tersedia antak arjaat				Available for sale reserve
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to the owners of the parent
entitas induk	443.200.929.763		434.213.037.209	company
Kepentingan non-pengendali	739.533	18	558.757	Non-controlling interest
, 3 , 3				5
Total Ekuitas	443.201.669.294		434.213.595.966	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	688.173.064.951		648.899.377.240	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Ekshibit B Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2016

(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2015 / 31 Desember 2015)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
30 SEPTEMEBR 2016

(With comparative figures in 30 September 2015 / 31 December 2015)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

, ,			,	•	•	· ·
		30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	Catatan/ Notes	_	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	
PENJUALAN NETO		490.306.512.667	19, 26, 27		483.342.326.154	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(237.379.266.853)	20, 26, 27	(_	250.079.155.859)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		252.927.245.814			233.263.170.295	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran Beban umum dan administrasi Pendapatan operasi lain-lain Beban operasi lain-lain	((169.357.404.761) 65.850.433.717) 823.040.504 638.807.653)	22	(((_	159.722.705.271) 60.739.568.659) 354.197.689 4.528.952.197)	Selling and marketing expenses General and administrative expenses Other operating income Other operating expenses
(RUGI) LABA USAHA		17.903.640.187			8.626.141.857	(LOSS) INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan Beban keuangan	(193.803.214 9.793.541.162)	23 24	(_	1.664.923.152 5.753.097.113)	Finance income Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		8.303.902.239		_	4.537.967.896	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini Tangguhan	(192.663.306) 593.706.732	13b 13c	(2.640.309.591) 861.130.655	INCOME TAX EXPENSE Current Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Neto		401.043.426		(_	1.779.178.936)	Income Tax Expense, Net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		8.704.945.665		_	2.758.788.960	NET (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA Pos yang akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing	(89.711.113)			81.013.419	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) Items that will may be reclassified to profit or loss Foreign currency translation differences
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA	(89.711.113)	ı	_	81.013.419	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.615.234.552		_	2.839.802.379	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali		8.704.764.889 180.776	18	(_	2.758.796.948 7.988)	Net income (loss) attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interest
Total		8.704.945.665		_	2.758.788.960	Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali		8.615.053.778 180.776	18	(_	2.839.810.367 7.988)	Total comprehensive income (loss) attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interest
Total		8.615.234.552		_	2.839.802.379	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		8,14	25	_	2,58	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Ekshibit C

Exhibit C

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				_	Saldo laba/Ret	ained earnings	Cadanasa				
	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Agio saham, neto/ Additional paid-in capital, net			Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserves	Cadangan tersedia untuk dijual/ Available- for-sale reserve	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2014		107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	2.000.000.000	118.523.061.447	924.542.865	-	608.631	442.892.078.920	Balance as of 31 December 2014
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	17	-	-	-	500.000.000 (500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	- (14.056.494.567)	-	-	(55.327)	(14.056.549.894)	Net loss for the year
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	-	-	- (182.695.601)	-	-	(182.695.601	Other comprehensive income Foreign currency translation reserves
Kerugian aktuaria dari program pensiun manfaat pasti	14			<u> </u> .		5.560.757.088			5.453	5.560.762.541	Actuarial losses from defined benefit plan
Saldo per 31 Desember 2015		107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	2.500.000.000	109.527.323.968	741.847.264	-	558.757	434.213.595.966	Balance as of 31 December 2015
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Koreksi saldo laba tahun lalu Laba neto tahun berjalan		-	-	-	- -	372.838.776 8.704.764.889	-	-	- 180.776	372.838.776 8.704.945.665	Correction of prior retained earnings Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	-	-	- (89.711.113)	-	-	(89.711.113	Other comprehensive income Foreign currency translation reserves
Keuntungan aktuaria dari program pensiun manfaat pasti	14				<u>-</u>	<u> </u>					Actuarial gain from defined benefit plan
Saldo per 30 September 2016		107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	2.500.000.000	118.604.927.633	652.136.151		739.533	443.201.669.294	Balance as of 30 September 2016
		Catatan 15/ Note 15	Catatan 16/ Note 16		Catatan 17/ Note 17				Catatan 18/ Note 18		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Ekshibit D Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2016

(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2015 / 31 Desember 2015)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS 30 SEPTEMBER 2016

(With comparative figures in 30 September 2015 / 31 December 2015)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	30 Sep 2015/ 30 Sep2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan dari pelanggan Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan dihasilkan dari aktivitas operasi	512.018.743.109 (510.468.665.382)	491.992.507.253 (483.200.041.970)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash receipts from customers Cash payments to suppliers, employees and other operating activities
Kas diperoleh dari aktivitas operasi Penerimaan bunga Pembayaran bunga Pembayaran (penerimaan) untuk pajak penghasilan	1.550.077.727 179.000.475 (9.544.367.090) 848.952.668	8.792.465.283 1.753.520.400 (5.673.631.816) (3.244.796.662)	Cash provided by operating activities Receipts of interest income Payments for interest expense Payments for income taxes
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	(6.966.336.220)	1.627.557.205	Net cash flows provided (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(19.765.168.978)	(12.873.611.289)	Acquisitions of Property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap Aset tidak berwujud Penambahan (pengurangan) aset tidak lancar lainnya	1.206.630.054 (58.000.000.000) 487.037.694	327.999.053 - 34.980.649	Proceeds from sales of Property, plant and equipment Intangible asset Additions (deduction) to other non-current assets
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	((12.510.631.587)	Net cash flows provided (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Penambahan utang bank jangka pendek Pelunasan utang bank jangka pendek Penambahan utang bank jangka panjang	225.664.563.611 (201.715.476.343) 41.428.571.414	106.358.137.563 (105.733.398.052) -	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Proceeds from short-term bank loans Payments for short-term bank loans Proceeds from long-term bank loans Payments for liabilities under finance
Pelunasan utang sewa pembiayaan	(2.015.729.072)	(456.041.841)	leases
Arus kas bersih (digunakan) diperoleh dari aktivitas pendanaan	63.361.929.610	168.697.670	Net cash flows (used in) provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(19.675.907.840)	(10.714.376.712)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	30.922.884.864	41.256.538.369	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	11.246.977.024	30.542.161.657	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Ekshibit E Exhibit E

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, tambahan No. 970.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Gunung Putri, Bogor. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, supplement No. 970.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's article of association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2.800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's articles association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Gunung Putri, Bogor. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations on December 1981. The products of the Company are marketed in domestic and international markets.

Exhibit E/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Perusahaan bersama-sama dengan anak Perusahaan akan selanjutnya disebut "Grup".

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. **GENERAL** (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Group

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

The Company together with its subsidiaries will be hereinafter referred as the "Group".

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

	Domisili/	Jenis usaha/ <i>Nature</i>	Mulai beroperasi beroperasi secara komersial/ Start of commercial	kepemil <i>Percen</i>	entase ikan (%)/ tage of ship (%)	(dalam juta Total	l aset nan rupiah)/ assets n Rupiah)
Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Domicile 	of business	operations	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi/ Fabrication	1981	99,99	99,99	59.787	52.366
Eastern Beautypelago Pte. Ltd	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2011	100,00	100,00	1.088	1.534

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Martina Berto Tbk dengan akta Notaris Simon Yos Sudarso, SH, LLM No. 3 tertanggal 2 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on the Decision Statement from the Shareholders' General Meeting of PT Martina Berto Tbk with Notarial deed Simon Yos Sudarso, SH, LLM No. 3 dated 2 June 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

Ekshibit E/3 Exhibit E/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

- d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan (Lanjutan)
- d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Dewan KomisarisKomisaris UtamaMartha TilaarPresident CommissionerKomisarisRatna HandanaCommissionerKomisaris IndependenTjan Hong TjhiangIndependent Commissioner

<u>Dewan Direksi</u> <u>Board of Directors</u>

Direktur Utama:Bryan David Emil:President DirectorDirektur:Samuel E. Pranata:DirectorDirektur:Kunto Widarto:DirectorDirektur:Iwan Herwanto:Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of 30 September 2016 and 31 December 2015 were as follows:

Ketua : Tjan Hong Tjhiang : Chairman Anggota : Philipus Neri : Member

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mempunyai pegawai tetap masingmasing sejumlah 740 dan 746 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 30 September 2016 dan 31 December 2015, the Group has 740 and 746 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (accrual basis), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis (historical cost concept), kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Ekshibit E/4 Exhibit E/4

PT MARTINA BERTO Thk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi bersifat signifikan terhadap keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan - Penyajian";
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan - Pengungkapan";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Penerapan standar baru atau revisi yang memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial **Statements** (Continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

The following PSAKs and ISAKs, that became effective from annual periods starting 1 January 2015, are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements";
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits";
- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes";
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets";
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument - Presentation";
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement";
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument - Disclosure";
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interest in Other Entities";
- PSAK No. 68 "Fair value Measurement";
- ISAK No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives".

Application of new standards or revisions that have an impact on the consolidated financial statements are as follows:

Exhibit E/5

PT MARTINA BERTO Thk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan",

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokan ke dalam dua bagian:

- yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Grup.

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja",

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup, sebagai berikut:

- Mengeliminasi pendekatan koridor dalam mengakui keuntungan atau kerugian keuntungan aktuarial, dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung seluruhnya pada pendapatan diakui komprehensif lainnya pada saat terjadinya.
- Mengakui seluruh biaya jasa lalu pada laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting.
- Biava bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 14.
- Lihat Catatan 29 untuk dampak penerapan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial **Statements** (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

 PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements",

The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:

- those that will or may be reclassified into profit or loss
- those that will not.

As the amendment only affects presentation, there is no effect on the Group's financial position or performance.

PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits",

Application of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee benefits" resulting in changes in the Group's accounting policies, as follows:

- Eliminate the corridor approach recognizing actuarial gains or losses, gains losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately entirely in other comprehensive income as
- Recognize all past service costs in the income statement on an earlier date when the amendment or curtailment of programs occurred, and when the Group recognizes the related restructuring charges or severance. Previously, past service costs are recognized straight-line basis over the vesting period.
- The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- Short-term employee benefits are employee benefits that are expected be settled (as oppossed to due to be settled) wholly within 12 months after the end of the reporting period.
- The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 14.
- See Note 29 for the impact on the consolidated financial statements.

Ekshibit E/6 Exhibit E/6

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan diperkenankan yaitu:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- 19 "Aset PSAK (Penyesuaian 2015), Takberwujud",
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 "Kebijakan (Penyesuaian 2015), Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- "Laporan PSAK 65. Keuangan Konsolidasian" tentang **Entitas** Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Lain" tentang Entitas Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30, "Pungutan".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif, yaitu:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial **Statements** (Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- PSAK 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- PSAK 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- PSAK 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- PSAK 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- PSAK 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets".
- PSAK 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- PSAK 25 (Annual Improvement 2015), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK 53 (Annual Improvement 2015), "Sharebased Payments", and
- PSAK 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements" Investment Entities: about **Applying** Consolidation Exception,
- PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" Investment Entities: about Applying Consolidation Exception, and
- PSAK 30, "Levies".

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

Ekshibit E/7 Exhibit E/7

PT MARTINA BERTO Thk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)

- PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19. "Aset Takberwuiud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- 66. "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operational.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksprosur hasil variabel dari atau hak atas imbal keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial **Statements** (Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted (Continued)

- PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods Depreciation and Amortization,
- PSAK 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation Amortization, and
- ISAK 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK 31, "Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with application permitted are PSAK "Agriculture" and amendments to PSAK "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which Group has the power to govern the financial statements and operating policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is presumed to exist if:

- The Company and its subsidiaries have power;
- The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and
- The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

Ekshibit E/8 Exhibit E/8

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Pengendalian de facto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian de facto terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain:
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) juga dicatat di dalam ekuitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. **Principles of Consolidation** (Continued)

Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company. Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date the Company ceases controlling the subsidiaries.

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights:
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

material intercompany accounts transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests (NCI) are also recorded in equity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

Exhibit E/9

PT MARTINA BERTO Thk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- nilai wajar pembayaran yang mengakui diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan komprehensif laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biayabiaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. **Principles of Consolidation** (Continued)

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities af the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes cumulative the translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Ekshibit E/10 Exhibit E/10

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akusisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akusisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset vang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, biaya-biaya yang dengan ditambah diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba konsolidasian pada tanggal akusisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai goodwill dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. Goodwill yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap Unit Penghasil Kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combinations (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be in consolidated statements of recognized comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In the business combination that is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acauisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Exhibit E/11

Ekshibit E/11

PT MARTINA BERTO Thk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam goodwill dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk goodwill, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat goodwill vang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

i. Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pengakuan awal, pada saat sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

(Continued)

d. Business Combinations (Continued)

Goodwill (Continued)

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs' fair value less costs to sell and value-inuse.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Financial Assets and Liabilities

The Group recognized financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, when and only when, Group become party to contractual provisions of the financial instruments.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

i. Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-forsale financial assets.

Exhibit E/12

PT MARTINA BERTO Thk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dari pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset vang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (effective hedge). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables from related parties, other current financial assets and other non-current financial assets.

1) Financial Assets at Fair Value Through **Profit or Loss**

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Derivative assets are also classified as heldfor-trading unless designated as effective instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Group do not intend to sell immediately or in the near future.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

Exhibit E/13

PT MARTINA BERTO Thk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

- e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)

3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam katagori-katagori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi stratejik Grup di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali.

Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, dalam yang diakui di pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk diiual.

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi di dalam instrument ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

(Continued)

- e. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)

3) Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Group have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statements of comprehensive held-to-maturity when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Available-for-Sale Financial Assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally of the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in consolidated statements of comprehensive income.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Exhibit E/14

Ekshibit E/14

PT MARTINA BERTO Thk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

- e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)
 - 4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui di dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi lain, dari cadangan investasi untuk dijual ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan.

1) Liabilitas Keuangan Diukur pada nilai wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai untuk dimiliki diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan ditetapkan sebagai instrumen kecuali lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam komprehensif laporan laba rugi konsolidasian.

2) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

(Continued)

- e. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)
 - 4) Available-for-Sale Financial Assets (Continued)

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified available-for-sale the reserve consolidated statements of comprehensive income.

ii.Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of shortterm bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and obligation under financial leases.

1) Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

2) Other Financial Liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model).

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2);dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iii. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

PSAK No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e.derived from prices) (Level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not observable on market (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iv. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

v. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iv. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

v. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is recognized or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - v. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

vi. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara subtansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
 - e. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - v. Impairment of Financial Assets (Continued)

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the origininal effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

vi. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vi. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

vii. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelangggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non usaha yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang non usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

vi. **Derecognition** (Continued)

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set-off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

Cash and cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other non-current financial assets".

g. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Exhibit E/19

PT MARTINA BERTO Thk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Laniutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)

Penagihan piutang usaha dan non usaha dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan, dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi dan disajikan dalam 'beban penyisihan penurunan nilai'. Ketika suatu piutang usaha dan non usaha di mana penyisihan penurunan yang diakui tidak tertagih pada periode nilai selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan. Setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapusbukukan, dapat tertagih dikreditkan terhadap 'beban penurunan nilai' pada laporan laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; atau (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Trade and other receivables (Continued)

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and nontrade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off the allowance account. against Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or

h. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venture;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefits plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Ekshibit E/20 Exhibit E/20

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (net realizable value) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha dikurangi beban-beban penjualan variabel yang dikurangi diterapkan dan biava menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

j. Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

Penyusutan dihitung menggunakan saldo menurun ganda (double-declining-balance method), kecuali bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

j. Property, Plant and Equipment

The Group uses cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, including impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the double-decliningbalance method, except for buildings which are computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	4 - 8	Machineries and equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

Subsequent costs are included in the assets's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group associated with the assets and the costs can be measured reliably. Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Exhibit E/21

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 2m).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan.

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata yang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pembukuan entitas anak tertentu dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Cadangan penjabaran mata uang asing".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. **Property, Plant and Equipment** (Continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of the land right are deferred and are amortized over the term of the land right or its useful life, which ever is shorter.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use.

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates prevailing at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the the exchange rate at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non -monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statements of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Foreign currency translation reserves".

Ekshibit E/22 Exhibit E/22

PT MARTINA BERTO Thk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)
 - (Continued)
 - k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)
- k. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the published exchange rates used were as follows:

30 September 2016/
30 September 2016

31 Desember 20	15/
31 December 20	15
12	705

Dolar Amerika Serikat (USD)	12.998
Singapura Dolar (SGD)	9.522
Jepang Yen (JPY)	129
Euro (Eur)	14.579

US Dollar (USD) 9.751 Singapore Dollar (SGD) Japan Yen (JPY) 114 15.069 Euro (Eur)

l. Sewa

l. Leases

Grup Sebagai Lessee

The Group as Lessee

i. Dalam sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap selama masa sewa, menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Under a finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

mengakui ii. Dalam sewa Grup operasi, pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

ii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Grup Sebagai Lessor

The Group as Lessor

i. Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan Pengakuan pembiayaan. pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

i. Under a finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

Ekshibit E/23 Exhibit E/23

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Grup Sebagai Lessor (Lanjutan)

ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

terpulihkan aset Suatu nilai lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Ketika nilai tercatat aset melebihi terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

(Continued)

l. Leases (Continued)

The Group as Lessor (Continued)

Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Valuein-use is determined by estimating the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal, using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Exhibit E/24

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan

Mulai 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui segera pada penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

Sebelum 1 Januari 2015, ketika imbalan pascakerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (vested). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai liabilitas kini.

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Starting 1 January 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized immediately in other comprehensive income as part of remeasurements of defined benefit liabilities.

Prior to 1 January 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service of employees is charged or credited to profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the accumulated actuarial gains or losses exceed 10% of the value of current liabilities.

Defined Benefit Plan

The Group recognized a funded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statements of financial position date.

Exhibit E/25

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

n. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui dalam laba rugi
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- keutungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

o. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

(Continued)

n. Estimated Liabilities for Employee Benefits (Continued)

Defined Benefit Plan (Continued)

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

Past service costs is recognized as an expense at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognised in other comprehensive income, comprise:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability, and
- any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.

o. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are Repurchased shares are cancelled or reissued. classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

Exhibit E/26

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktu nya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

q. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

(Continued)

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized in the period incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss on foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Exhibit E/27

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, vaitu kemungkinan besar arus keluar sumber dava ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

Exhibit E/28

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI **SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan aset dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan, beban selama satu tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

(Continued)

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date and the reported amount of revenues, expenses during the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Exhibit E/29

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES **SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

AND ASSUMPTIONS (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group's process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Exhibit E/30

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES **SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biava perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menialankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 147.529.919.771 dan Rp 145.278.949.208. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masingmasing sebesar Rp 17.376.598.450 dan Rp 16.928.251.976. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13c.

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

AND ASSUMPTIONS (Continued)

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building which uses straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp 147,529,919,771 and Rp 145,278,949,208, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp 17,376,598,450 and Rp 16,928,251,976, respectively. Further details are disclosed in Note 13c.

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES **SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 30.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

AND ASSUMPTIONS (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Group recognizes transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 30.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

Exhibit E/32

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pension and Employee Benefits (Continued)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 66.910.787.009 dan Rp 64.087.460.212. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan diungkapkan dalam Catatan 14. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp 66,910,787,009 and Rp 64,087,460,212, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

4. KAS DAN SETARA KAS 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS 30 Sep 2016/ 31 Des 2015/ 30 Sep 2016 31 Dec 2015 Kas 72.107.650 Cash on hand 156.277.000 Cash in banks Bank Pihak ketiga Third parties Dalam Rupiah In Rupiah PT Bank Central Asia Tbk 3.022.512.567 5.707.770.042 PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mandiri PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 1.823.338.933 186.602.803 (Persero) Tbk PT Bank Danamon PT Bank Danamon Indonesia Tbk 1.607.549.741 2.103.640.765 Indonesia Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk 919.277.603 971.108.064 PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Bukopin Tbk 24.768.046 24.780.805 PT Bank Bukopin Tbk PT Bank Ekonomi PT Bank Ekonomi Rahardia Tbk 27.786.056 Rahardia Tbk PT Bank Pan Indonesia Tbk 1.550.458 PT Bank Pan Indonesia Tbk Dalam Dolar Amerika Serikat In United States Dollar PT Bank Pan Indonesia Tbk 1.408.383.824 130.509.077 PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Central Asia Tbk 1.196.707.013 16.932.397 In Singapore Dollar Dalam Dolar Singapura Bank DBS Singapore Bank DBS Singapura 1.088.162.347 680.096.747 Sub-total 11.090.700.074 9.850.777.214 Sub-total Deposito Time deposits PT Bank Bukopin Tbk PT Bank Bukopin Tbk 21.000.000.000 Sub-total 21.000.000.000 Sub-total Total 30.922.884.864 Total 11.246.977.074

Ekshibit E/33 Exhibit E/33

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 9,25% per tahun. Pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp 193.803.214 dan Rp 1.664.923.152 untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2016 dan 30 September 2015.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Interest rate of time deposit ranges from 9.25% per annum. Interest income earned from cash and cash equivalents and short term investments amounted to Rp 193,803,214 and Rp 1,664,923,152 for the year ended 30 September 2016 and 30 September 2015, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Eastern Beauty Heritage			Eastern Beauty Heritage
Sdn.Bhd.	6.901.763.004	6.382.029.914	Sdn.Bhd.
PT PZ Cussons Indonesia	1.242.314.698	308.919.787	PT PZ Cussons Indonesia
Braun On Enterprise Pte. Ltd.	1.037.240.617	735.046.020	Braun On Enterprise Pte. Ltd.
Indosuara International Co. Ltd.	945.704.505	772.611.047	Indosuara International Co. Ltd.
PT Wahana Putra Akipindo	932.504.364	-	PT Wahana Putra Akipindo
PT Nu Skin	698.690.740	242.633.050	PT Nu Skin
PT Altindo Asia	683.269.505	180.141.885	PT Altindo Asia
PT Azzahra Megah Pratama	609.686.280	248.006.880	PT Azzahra Megah Pratama
PT Aneka Prima Sejati	563.081.794	494.471.501	PT Aneka Prima Sejati
PT Calmic Indonesia	550.611.644	681.501.480	PT Calmic Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah			Others (each below
Rp 500 juta)	4.649.786.984	5.326.069.636	Rp 500 million)
Sub-total	18.814.654.135	15.371.431.200	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 26)	296.922.335.230	321.387.023.097	(Note 26) Related parties
Total	315.736.989.365	336.758.454.297	Total

Seluruh saldo piutang usaha tersebut di atas dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

All above balances of trade receivables are denominated in Rupiah.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Belum jatuh tempo Lewat jatuh tempo	158.755.383.746	216.979.816.823	Current Overdue
1 - 30 hari	66.191.580.948	53.935.268.581	1 - 30 days
31 - 60 hari	23.976.111.396	58.392.460.827	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.163.613.477	549.063.266	61 - 90 days
> 91 hari	65.650.299.798	6.901.844.800	> 91 days
Total	315.736.989.365	336.758.454.297	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts each at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible and no allowance for impairment is necessary.

Exhibit E/34

obsolescence

Ending balance

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

persediaan usang

Saldo akhir

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6	ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA		6	5. OTHER CURRE	NT FINANCIAL ASSETS
0.	ASET REGARGAN EARCAN EARNITA	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016		31 Des 2015/ 31 Dec 2015	NT TIMARCIAE ASSETS
	Investasi jangka pendek PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000.000		2.000.000.000	Short-term investments PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Central Asia Tbk
	Sub-total	2.500.000.000	_	2.500.000.000	Sub-total
	Piutang pegawai Lainnya	39.855.663 2.185.213.204		78.319.602 1.321.250.007	Employee receivables Others
	Total	4.725.068.867	_	3.899.569.609	Total
	Investasi jangka pendek merupak dana Grup pada deposito berjangka jaminan untuk pinjaman (Catatan 10)	yang dijadikan			vestments represent the Group's fund n time deposits which are used as oan (Note 10).
7.	PERSEDIAAN		7	7. INVENTORIES	
		30 Sep 2016/ 30 Sep 2016		31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
	Bahan baku dan pembantu Barang jadi Barang dalam proses	59.361.002.245 28.257.351.614 6.378.016.321		56.251.723.545 13.341.780.683 7.581.673.241	Raw materials and supplies Finished goods Work-in-process
	Total	93.996.370.180		77.175.177.469	T o t a l Allowance for inventory
	Penyisihan persediaan usang (493.036.282)		493.036.282)	obsolescence
	Neto	93.503.333.898	_	76.682.141.187	Net
	Manajemen Grup berpendapat b persediaan pada tanggal 30 Septem Desember 2015 cukup untuk menu akibat persediaan usang.	ber 2016 dan 31		inventory obso 31 December	ment believes that the allowance for lescence as of 30 September 2016 and 2015 are adequate to cover possible arise from risk of obsolescence.
	Analisa mutasi saldo penyisihan p adalah sebagai berikut:	ersediaan usang			f the movement in the balance of nventory obsolescence are as follows:
		30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	_	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
	Saldo awal Pengurangan penyisihan persediaan usang Penambahan penyisihan	493.036.282	(304.185.698 431.101.134)	Beginning balance Reduction of allowance for inventory obsolescence Provision for inventory

619.951.718

493.036.282

493.036.282

Exhibit E/35

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan di atas diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (all risks), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 62.510.391.254 dan Rp 58.181.605.087 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Nilai persediaan diakui sebagai beban dan termasuk beban pokok penjualan sebesar Rp 237.379.266.853 dan Rp 250.079.155.859 masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015.

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 62,510,391,254 and Rp 58,181,605,087 as of 30 September 2016 and 31 December 2015, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of sales amounted to Rp 237,379,266,853 and Rp 250,079,155,859 as of 30 September 2016 and 30 September 2015, respectively.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2016
Biaya perolehan Pemilikan langsung T a n a h Bangunan dan prasarana Mesin dan perlengkapan Kendaraan Peralatan kantor Aset dalam penyelesaian	29.346.890.940 125.061.273.107 87.426.716.766 22.262.326.459 22.342.329.639	8.425.372.700 6.400.848.061 17.000.000 186.060.000	- 46.000.000 125.617.500 2.372.278.748 11.850.000	- (9.509.642.856) (8.207.599.081)	19.907.047.711	C o s t <u>Direct ownership</u> L a n d Buildings and Infrastructures Machineries and Equipments Vehicles Office equipments Construction-in-
Sub-total Sewa pembiayaan Gedung Kendaraan	286.439.536.911 	2.068.426.800 4.132.172.727	<u>-</u>	(17.717.241.937)	1.880.388.000 8.812.237.133	Sub-total <u>Finance lease</u> Vehicles Vehicles T o t a l
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung Bangunan dan prasarana Mesin dan perlengkapan Kendaraan Peralatan kantor		7.720.233.688 7.575.780.483 1.015.846.634 626.630.512	46.000.000 101.651.993 1.720.612.449 10.121.875	(1.883.771 (9.501.311.688 (10.349.737	67.054.274.233 48.641.407.269 16.102.305.014	Accumulated depreciation Direct ownership Buildings and infrastructures Machineries and equipments Vehicles Office equipments
Sub-total Sewa pembiayaan Gedung	144.826.501.357	16.938.491.317 39.174.750	1.878.386.317	(17.720.669.587)	39.174.750	Sub-total <u>Finance lease</u> Vehicles
Kendaraan Total	1.014.150.752 145.840.652.109	1.133.932.207	1.878.386.317	5.340.370 (17.715.329.217	2.153.423.329 144.358.534.849	Vehicles Total
Nilai buku	145.278.949.208				147.529.919.771	Net book value

Ekshibit E/36 Exhibit E/36

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	Saldo awal/ Beginning	Penambahan/	Pengurangan/	Reklassifikasi/ Reclassi-	Saldo akhir/ Ending	
31 Desember 2015	balance	Additions	Deductions	fications	balance	31 December 2015
Biaya perolehan Pemilikan langsung						C o s t Direct ownership
T a n a h Bangunan dan	29.346.890.940	-	-	-	29.346.890.940	L a n d Buildings and
prasarana Mesin dan	109.169.672.018	11.863.630.727	-	4.027.970.362	125.061.273.107	Infrastructures Machineries and
perlengkapan Kendaraan	79.141.640.849 24.515.986.481	5.248.423.585 262.114.918	96.677.066 2.515.774.940	3.133.329.398	87.426.716.766 22.262.326.459	Equipments Vehicles
Peralatan kantor Aset dalam	20.720.569.733	1.531.733.156	-	90.026.750	22.342.329.639	Office equipments Construction-in-
penyelesaian	7.251.326.510			$(\underline{}7.251.326.510)$		Progress
Sub-total Sewa pembiayaan	270.146.086.531	18.905.902.386	2.612.452.006	-	286.439.536.911	Sub-total Finance lease
Kendaraan	1.806.053.041	3.011.539.909	137.528.544		4.680.064.406	Vehicles
Total	271.952.139.572	21.917.442.295	2.749.980.550		291.119.601.317	Total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung Bangunan dan						Accumulated depreciation <u>Direct ownership</u> Buildings and
prasarana Mesin dan	50.648.378.452	8.733.545.864	-	-	59.381.924.316	infrastructures Machineries and
perlengkapan Kendaraan	39.210.307.658 16.745.289.916	11.515.596.491 1.892.647.771	57.313.682 1.820.517.121	-	50.668.590.467 16.817.420.566	equipments Vehicles
Peralatan kantor	15.986.939.903	1.971.626.105	-	<u> </u>	17.958.566.008	Office equipments
Sub-total	122.590.915.929	24.113.416.231	1.877.830.803	-	144.826.501.357	Sub-total
Sewa pembiayaan Kendaraan	406.772.508	666.338.235	58.959.991		1.014.150.752	<u>Finance lease</u> Vehicles
Total	122.997.688.437	24.779.754.466	1.936.790.794		145.840.652.109	Total
Nilai buku	148.954.451.135				145.278.949.208	Net book value
Beban penyusutan	dialokasikan seba	agai berikut:	The	allocation of dep	reciation expense	es are as follows:

beban penyasatan alatokasikan sebagai berikat.		The attocation of depreciation expenses are as jottoms.			
	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015			
Beban pokok penjualan					
(Catatan 20)	10.939.374.869	11.636.159.241	(Note 20) Cost of goods sold		
Beban penjualan dan pemasaran			(Note 21) Selling and marketing		
(Catatan 21)	4.940.868.105	3.975.198.946	expenses		
Beban umum dan administrasi			(Note 22) General and administrative		
(Catatan 22)	2.231.355.300	2.125.996.227	expenses		
(Gatatan 22)			expenses		
Total	18.111.598.274	17.737.354.414	Total		

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 234.350.894.727 dan Rp 226.651.175.789 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment except for land were insured against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 234,350,894,727 and Rp 226,651,175,789 as of 30 September 2016 and 31 December 2015, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

Ekshibit E/37 Exhibit E/37

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kendaraan dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 6.658.813.804 dan Rp 3.665.913.654 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 10)

RIncian atas penjualan asset tetap adalah sebagai herikut:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)

The Group has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2018 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Vehicles under finance lease with carrying value amounting to Rp 6,658,813,804 and Rp 3,665,913,654 as of 30 September 2016 and 31 December 2015, respectively, are used as collateral for obligation under finance leases.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Several lots of land and building owned by the Group were used as collateral for loan from banks (Note 10).

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	
Harga perolehan	2.555.746.248	686.850.394	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	1.878.386.317	460.355.505	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	677.359.931	226.494.889	Net book value
Harga jual	1.206.630.054	327.999.053	Selling price
Laba neto	529.270.123	101.504.164	Net gain

9. ASET TIDAK BERWUJUD DENGAN UMUR MANFAAT **TERBATAS**

9. INTANGIBLE ASSET WITH LIMITED USEFUL LIFE

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016		
Acquisition cost Amortization	58.000.000.000 1.933.333.332	Harga perolehan Amortisasi	
Net book value	56.066.666.668	Nilai buku neto	

Pada tanggal 25 Januari 2016 Perusahaan melakukan transaksi jual beli merek Rudy Hadisuwarno dan manajemen berpendapat bahwa umur manfaat merek tersebut dapat berlangsung selama 20 (dua puluh) tahun.

On 25 January 2016 the Company acquired Rudy Hadisuwarno brand and management believes that the useful life of the brand name may last for 20 (twenty) years.

Ekshibit E/38 Exhibit E/38

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK	10. BANK LOANS
10. UTANG DANK	10. DANK LUANS

UTANG BANK JANGKA PENDEK		SHORT-TERM BA	NK LOANS
	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48.300.901.344 10.000.000.000 4.264.054.898 1.042.412.967	40.700.294.960 221.999.840 - 393.130.003	PT Bank Central Asia Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	63.607.369.209	41.315.424.803	Total
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun PT Bank Central Asia Tbk Total	1.657.142.862 65.264.512.071	<u>-</u> 41.315.424.803	Current maturities of long-term debt PT Bank Central Asia Tbk T o t a l
UTANG BANK JANGKA PANJANG		LONG-TERM BAN	K LOANS
	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun PT Bank Central Asia Tbk	41.428.571.414	<u>-</u>	Long-term liabilities, net of current maturities PT Bank Central Asia Tbk
Total	41.428.571.414		Total

Mutasi dari utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang per 30 September 2016 adalah sebagai berikut: Mutations of short-term and long-term bank loans as of 30 September 2016 are as follows:

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Current maturities of long-term bank loans	Jumlah/ Total	
Saldo awal Penambahan utang jangka	41.315.424.803	-	41.315.424.803	Beginning balance Proceeds from short-term
pendek	220.693.135.025	4.971.428.586	225.664.563.611	bank loans
	262.008.559.828	4.971.428.586	266.979.988.414	
Pelunasan utang bank jangka pendek	(198.401.190.619)	(3.314.285.724)	(<u>201.715.476.343</u>)	Payments for short-term bank loans
Saldo akhir	63.607.369.209	1.657.142.862	65.264.512.071	Ending balance

Utang bank

Ekshibit E/39 Exhibit E/39

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (Lanjutan)

10. BANK LOANS (Continued)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term liabilities, net of current maturities

Saldo awal
Penambahan utang bank jangka panjang

46.400.000.000

Reklas ke utang bank jangka pendek

Proceeds from long-term bank loans

46.400.000.000

Reclass to short-term bank loans

Saldo akhir 41.428.571.414 Ending balance

Perusahaan

a. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 7% per tahun. Fasilitas pinjaman sebesar Rp 500.000.000 telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 2 Maret 2016 sampai dengan 2 Maret 2017 dengan suku bunga 6,25% per tahun di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia dan dijamin Rp 500.000.000 dengan deposito sebesar (Catatan 6).

Pada tahun 2014, fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 1.000.000.000 tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit baru yaitu fasilitas kredit local dan fasilitas time loan revolving dengan nilai batas maksimum masingmasing sebesar Rp 50.000.000.000 Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di kawasan industry Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 1. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2016. Pada tanggal 25 Januari 2016, perusahaan memperpanjang dua fasilitas tersebut untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga diantara 11,25% dan 11% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2017.

Company

a. PT Bank Central Asia Tbk

On 5 April 2011, the Company received an extension of two overdraft loan facilities amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 for a period of one year from 2 March 2011 until 2 March 2012 with interest at 7% per annum. The loan facilities amounting Rp 500,000,000 has been further extended several times, most recently, on 2 March 2016 until 2 March 2017 with interest at 6.25% per annum above the interest rate of Bank Indonesia Certificates and is secured by a deposit of Rp 500,000,000 (Note 6).

In 2014, loan facility amounting to Rp 1,000,000,000 was no longer renewed.

On 23 December 2013, the Company availed two new credit facilities, local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 10% per annum. The credit facility is secured by land and building in industrial area Pulogadung, Jl. Pulo Kambing II No. 1. These loans are valid until 23 March 2016. On 25 January 2016, the Company extended the two credit facilities, for a period of one year with interest between 11.25% and 11% per annum. These loans will be due on 23 March 2017.

Exhibit E/40

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing saldo pinjaman fasilitas kredit lokal dan fasilitas time loan sebesar Rp 48.300.901.344 dan nihil (31 Desember 2015: Rp 40.700.294.960 dan nihil).

Pada tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan berupa Omnibus Fasilitas Kredit Investasi dan Bank Garansi berdasarkan amandemen Perjanjian Kredit tanggal 23 Januari 2013 dengan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai batas limit maksimum sebesar Rp 46.400.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan sebagian akan digunakan untuk pembelian dan jaminan pembayaran untuk pembelian merek Rudy Hadisuwarno.

Masing-masing batas waktu penarikan Kredit Investasi dan Bank Garansi terhitung sejak tanggal 25 Januari 2016 sampai dengan 25 Juli 2016 dan 25 Januari 2016 sampai dengan 24 April 2016. Terdapat penambahan jaminan untuk fasilitas kredit ini berupa merek yang akan diperoleh.

Berdasarkan akta Notaris Tania Permatasari, SH.,M.Kn No. 002 tanggal 25 Januari 2016, RHH melaksanakan Pengalihan dan Pemindahan Hak atas merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics, logo "R" dan tanda tangan yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Perusahaan dengan harga jual Rp 58.000.000.000 serta rincian pembayaran sebagai berikut:

- Pembayaran uang muka sebesar 10% sejumlah Rp 5.800.000.000 dibayarkan oleh Perusahaan pada saat akta ini ditanda- tangani
- 2. Pembayaran kedua sebesar 45% sejumlah Rp 26.100.000.000 dibayarkan paling lambat 37 hari setelah penandatanganan akta ini
- 3. Pelunasan sebesar 45% sejumlah Rp 26.100.000.000 dibayarkan paling lambat 58 hari setelah penandatangan akta ini

Untuk menjamin pembayaran kedua dan pelunasan harga jual beli ini, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan Bank Garansi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan nilai dan tanggal pencairan yang sama dengan jumlah dan jadwal pembayaran kedua dan pelunasan selanjutnya

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, local credit facility loan and time loan facility balances amounted to Rp 48,300,901,344 and nil (31 December 2015: Rp 40,700,294,960 and nil), respectively.

On 25 January 2016, the Company obtained additional credit facilities in the form of Omnibus Facility Investment Credit and Bank Guarantee based on the amendment of the Credit Agreement dated 23 January 2013 with PT Bank Central Asia Tbk. These facilities have a maximum limit amounting to Rp 46,400,000,000 with interest at 11% per annum and part of which will be used for the purchase and guarantee of purchase of the Rudy Hadisuwarno brand.

The Investment Credit and Bank Guarantee are available for withdrawal from 25 January 2016 to 25 July 2016 and 25 January 2016 to 24 April 2016, respectively. In addition to the previous collateral, these credit facilities will be secured by the brand to be purchased.

Based on the Notarial Deed of Tania Permatasari, SH., M.Kn No. 002 dated 25 January 2016, RHH executed Redirect and Transfer of Rudy Hadisuwarno Cosmetics brand, logo "R" and signature that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights to the Company with selling price of Rp 58,000,000,000 with details of payment as follows:

- 1. Payment of advances amounting to 10% or Rp 5,8000,000,000 to be paid by the Company at the time this deed is signed
- 2. Second payment amounting to 45% or Rp 26,100,000,000 to be paid not later than 26 days after the date this deed is signed
- 3. Final payment amounting to 45% or Rp 26,100,000,000 to be paid not later than 58 days after this deed is signed

To secure the second and final payments of the selling price, the Company will be required to apply for Bank Guarantee from PT Bank Central Asia Tbk with amount and date of drawdown in accordance with the amount and schedule of payment for the second and final payments.

Exhibit E/41

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 14 Oktober 2010, sesuai surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 432/AMD/CBG/JKT/ 2010, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Tetap I dan II ("PT") dan Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit untuk Pinjaman Tetap I dan Pinjaman Tetap II masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan menambah batas maksimum kredit untuk PRK dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2010 sampai dengan 8 November 2011 dengan tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 4,75% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di jalan Pulo Ayang No. 24-25, Jakarta, sesuai SHGB No. 67 senilai Rp 13.800.000.000.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali pembaharuan dan perpanjangan terakhir pada tanggal 15 Januari 2016 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 30 September 2015 sampai dengan 30 September 2016 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo masing-masing pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap sebesar nihil dan Rp 10.000.000.000 (31 Desember 2015: nihil dan Rp 221.999.840).

Entitas anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2011 sampai dengan 13 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 1,5% per tahun diatas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

Pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir kali pada tanggal 13 Maret 2016 sampai dengan 13 Maret 2017, dengan suku bunga sebesar 9% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.042.412.967 dan Rp 393.130.003.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 14 October 2010, based on letter No. 432/AMD/CBG/JKT/2010 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained extension for its Fixed Loan I and II ("FL") and Overdraft Loan ("OL") facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limits for Fixed Loans I and Fixed Loans II each amounting to Rp 10,000,000,000 and increase in the maximum credit limit for OL from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 8 November 2010 until 8 November 2011 with loan interest rates of 4.75% above the Bank Indonesia Certificates (SBI) rate. These loans are secured by land and building in Pulo Ayang Street No. 24-25, Jakarta covered by SHGB No. 67 up to Rp 13,800,000,000.

This agreement has been renewed and extended several times the latest on 15 January 2016 for a period of one year from 30 September 2015 until 30 September 2016 with interest at 12% per annum.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, overdraft loan and fixed loan balances amounted to nil and Rp 10,000,000,000 (31 December 2015: nil and Rp 221,999,840), respectively.

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2011 until 13 March 2012 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000.

This loan has been extended several times most recently on 13 March 2016 until 13 March 2017, with loan interest rate of 9% per annum.

On 30 September 2016 and 31 December 2015, overdraft loan balances amounted to Rp 1,042,412,967 and Rp 393,130,003, respectively.

Ekshibit E/42 Exhibit E/42

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA		11. TRADE PAYABLES	5
	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Taruna Kusuma Purinusa	4.104.277.452	3.549.809.952	PT Taruna Kusuma Purinusa
PT Kemas Indah Maju	3.685.949.410	1.099.432.235	PT Kemas Indah Maju
PT Plasticon Trijaya	2.000.796.911	4.890.278.781	PT Plasticon Trijaya
PT Mane Indonesia	1.738.767.277	1.386.593.532	PT Mane Indonesia
PT Croda Indonesia	1.466.711.193	-	PT Croda Indonesia
PT Bahtera Adi Jaya	1.454.009.953	371.320.177	PT Bahtera Adi Jaya
PT Sumber Kita Indah	961.114.000	1.346.400.000	PT Sumber Kita Indah
PT Elcastle Indonesia	944.472.795	-	PT Elcastle Indonesia
PT Era Variasi Intertika	942.102.744	3.576.244.144	PT Era Variasi Intertika
PT Tritunggal Arta Makmur	901.116.519	3.011.047.822	PT Tritunggal Arta Makmur
PT Master Tube	816.049.824	894.674.506	PT Master Tube
PT Techpack Asia	641.634.138	1.241.448.560	PT Techpack Asia
PT Gema Inti Plastindo	616.823.250	593.300.532	PT Gema Inti Plastindo
Lain-lain (masing-masing di			
bawah Rp 500 juta)	16.146.545.279	31.323.290.564	Others (each below Rp 500 million)
Total	36.420.370.745	53.283.840.805	Total

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Belum jatuh tempo Lewat jatuh tempo	32.077.892.311	46.333.588.086	Current Overdue
1 - 30 hari	3.677.269.745	6.591.695.533	1 - 30 days
31 - 60 hari	271.892.202	165.992.853	31 - 60 days
61 - 90 hari	51.367.895	17.572.292	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	341.948.592	174.992.041	Above 90 days
Total	36.420.370.745	53.283.840.805	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Rupiah Dolar Amerika Serikat Euro Jepang Yen	36.420.370.745	36.420.370.745 - - -	53.027.589.911 18.576	53.027.589.911 256.250.894 - -	Rupiah United States Dollar Euro (EUR) Japan Yen (JPY)
Total		36.420.370.745		53.283.840.805	Total

Ekshibit E/43 Exhibit E/43

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BE	EBAN MASIH HARUS DIBAYAR		12. ACCRUED EXP	PENSES
		30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pi	hak ketiga			Third parties
l	Iklan	1.968.394.773	17.937.989.529	Advertising
	Beban umum dan administrasi	3.978.590.021	1.324.365.790	General and administrative expenses
	Royalti	-	2.918.821.329	Royalties
I	Lain-lain	2.592.076.062	3.926.851.846	Others
Su	ub-total	8.539.060.856	26.108.028.494	Sub-total
Pi	ihak berelasi			Related party
ı	Royalti (Catatan 26)	2.215.082.098	3.169.610.460	(Note 26) Royalties
Т	otal	10.754.142.954	29.277.638.954	Total

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

13. TAXATION

a. Taxes Payable

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pajak Penghasilan:	<u> </u>	0.000.000	Income Taxes:
Pasal 21	606.847.430	658.511.311	Article 21
Pasal 23	(93.947.077)	310.245.542	Article 23
Pasal 25	192.663.306	416.132.000	Article 25
Sub-total	705.563.659	1.384.888.853	Sub-total
Pajak Lain-lain:			Other Taxes:
Pajak Pertambahan Nilai			Value-Added Tax (VAT)
(PPN)	6.556.731.582	5.865.966.073	,
Total	7.262.295.241	7.250.854.926	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran (rugi) penghasilan kena pajak pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between (loss) income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and estimated taxable (loss) income as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

Ekshibit E/44 Exhibit E/44

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

b. Current Tax (Continued)

Konsolidasian

Consol	חוו	п	T	o	П
COHSO	,,,	ч	·	·	u

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8.303.902.240 (16.833.220.866)	Consolidated (loss) income before Income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan Realisasi beban imbalan	8.036.622.791	9.787.419.734	Provision for employee benefits
kerja karyawan Kontribusi dana	(663.815.426) (528.262.455)	Payments of employee benefits
pensiun Pembayaran sewa	(4.549.480.564) (6.162.533.148)	Contributions to pension fund
pembiayaan Selisih penyusutan beban	(468.558.050)	100.724.448	Payments of finance lease Difference in commercial and
komersial dan fiskal Penyisihan persediaan	20.058.176	4.074.214	fiscal depreciation expense Allowance for inventory
usang	-	188.850.584	obsolescence
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	95.519.758	1.540.928.601	Tax expenses
Beban penyusutan	164.981.910	293.301.177	Depreciation expense
Beban representasi	586.223.134	988.874.199	Representation expense
Sumbangan	64.982.969	73.840.876	Donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak			Interest income subjected to
final	(1.008.094) (1.935.393.731)	final tax
Beban bunga yang telah	(1.000.071) (11,3313,31,31,	Interest expense subjected to
dikenakan pajak final	(35.589.881)	_	final tax
Laba atas penjualan aset	(33.307.331)		Gain on sales of property, plant
tetap - final	(20.457.211)	8.808.138	and equipment - final
Sub-total	11.533.381.752 (12.472.588.229)	Sub-total
Laba entitas anak			
Perusahaan	4.568.818.654	4.843.511.891	Gain from subsidiaries
Eliminasi	214.070.734	24.266.177	Elimination
Taksiran (rugi) laba fiskal	7 470 (22 022 (7 (04 940 4(4)	Estimated fiscal (loss) income
Grup	7.178.633.832 (7.604.810.161)	of the Group

Ekshibit E/45 Exhibit E/45

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

b. Current Tax (Continued)

Berdiri sendiri	Stand-Alone
<u>berairi senairi</u>	Stana-Atone

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian Laba neto entitas anak sebelum beban pajak penghasilan Eliminasi		(16.833.220.866) 4.970.146.071 24.266.177	(Loss) income before income tax expense per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income Net gain before income tax expense of subsidiaries Elimination
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	4.255.366.363 (11.838.808.618)	(Loss) income before income tax expense of the Company
Beda temporer: Beban imbalan kerja karyawan Realisasi beban imbalan kerja	7.181.991.510	9.119.989.214	Temporary differences: Provision for employee benefits
karyawan Kontribusi dana pensiun Pembayaran sewa pembiayaan Penyisihan persediaan usang	(538.620.490) (4.000.000.000) (468.558.050)		Payments of employee benefits Contributions to pension fund Payments of finance lease Allowance for inventory obsolescence
Beda tetap: Beban pajak Beban penyusutan Beban representasi Beban sumbangan Penghasilan bunga yang telah	95.519.758 150.465.537 578.003.307 21.871.551	1.338.665.793 267.494.292 983.883.422	Permanent differences: Tax expenses Depreciation expense Representation expense Donation expense Interest income subjected to
dikenakan pajak final Laba atas penjualan aset tetap - final	97.405.654) (1.856.981.383) 8.808.138	final tax Gain on sales of property, plant and equipment - final
Taksiran (rugi) laba fiskal Perusahaan	7.178.633.832 (7.604.810.161)	Estimated fiscal (loss) income of the Company
Kompensasi kerugian	(7.604.810.161)	-	Donation expense
Taksiran (rugi) laba fiskal Perusahaan	(426.176.329) (7.604.810.161)	Estimated fiscal (loss) income of the Company
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan			Estimated taxable income- rounded Company
Entitas anak	770.653.224		Subsidiaries
_	770.653.224	-	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan	-	<u>-</u>	Current tax expense Company
Entitas anak	192.663.306	-	Subsidiaries
Sub-total	192.663.306	-	Sub-total

Ekshibit E/46 Exhibit E/46

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

Berdiri sendiri (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Current Tax (Continued)

<u>Stand-Alone</u> (Continued)

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	1.422.007.313	5.309.632.980	Company
Entitas anak	248.190.373	403.423.832	Subsidiaries
Sub-total	1.670.197.686	5.713.056.812	Sub-total
Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28A			Estimated claims for tax refund - Art. 28A
Perusahaan	<u>-</u>	(5.309.632.980)	Company
Entitas anak		(Subsidiaries
Total	<u>-</u>	(5.713.056.812)	Total

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculate, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years from the date tax was payable. Amendments to Tax obligations of the Group are recorded when an Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows: Ekshibit E/47 Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. **Deferred Tax** (Continued)

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive Income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive Income	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	
Aset pajak tangguhan Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Penyusutan fiskal	16.021.865.051 314.279.393	705.831.656 5.014.544	- -	16.727.696.707 319.293.937	Deferred tax sssets Estimated liabilities for employee benefits Fiscal depreciation
Penyisihan persediaan usang	123.259.073	- 145 240 255)	<u>-</u>	123.259.073 1.755.842.285	Allowance for inventory obsolescence Accumulated fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal Total	1.901.202.540 (18.360.606.057	145.360.255) 565.485.945	<u> </u>	18.926.092.002	Total
Liabilitas pajak tangguhan Pembayaran sewa pembiayaan (1.432.354.081)		<u> </u>	1.549.493.552)	Deferred tax liabilities Payments of finance lease
Aset Pajak Tangguhan, Neto	16.928.251.976	448.346.474	-	17.376.598.450	Deferred Tax Assets, Net
	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive Income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive Income	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Aset pajak tangguhan Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Penyusutan fiskal		(dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive	(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive		Deferred tax sssets Estimated liabilities for employee benefits Fiscal depreciation
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	31 Dec 2014 17.073.396.445	(dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive Income	(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive Income	31 Dec 2015 16.021.865.051	Estimated liabilities for employee benefits Fiscal depreciation Allowance for inventory obsolescence
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Penyusutan fiskal Penyisihan persediaan	31 Dec 2014 17.073.396.445 313.260.839	(dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive Income 802.056.120(1.018.554	(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive Income	31 Dec 2015 16.021.865.051 314.279.393	Estimated liabilities for employee benefits Fiscal depreciation Allowance for inventory
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Penyusutan fiskal Penyisihan persediaan usang	31 Dec 2014 17.073.396.445 313.260.839	(dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive Income 802.056.120(1.018.554	(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive Income	16.021.865.051 314.279.393 123.259.073	Estimated liabilities for employee benefits Fiscal depreciation Allowance for inventory obsolescence Accumulated fiscal
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Penyusutan fiskal Penyisihan persediaan usang	17.073.396.445 313.260.839 76.046.427	(dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive Income 802.056.120(1.018.554 47.212.646 1.901.202.540	(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive Income 1.853.587.514) -	16.021.865.051 314.279.393 123.259.073 1.901.202.540	Estimated liabilities for employee benefits Fiscal depreciation Allowance for inventory obsolescence Accumulated fiscal losses

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES

Ekshibit E/48 Exhibit E/48

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXATION (Continued)

c. **Deffered Tax** (Continued)

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Estimated Claims for Tax Refund

	30 Sep 2016/	31 Des 2015/	
	30 Sep 2016	31 Dec 2015	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	-	-	Article 21
Pasal 22	128.586.000	128.586.000	Article 22
Pasal 23	203.262.773	195.483.018	Article 23
SKPKB 2013	950.235.102	950.235.102	SKPKB 2013
Pasal 28A - 2015	5.309.632.980	5.713.056.812	Article 28A - 2015
Pasal 28A - 2014	3.923.205.101	5.042.929.518	Article 28A - 2014
Pasal 28A - 2013	4.668.179.879	4.272.535.801	Article 28A - 2013
Total	15.183.101.835	16.302.826.251	Total

Perusahaan

Berdasarkan SKK Wajib Pajak No. 10-PJK/TPS/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan PPN dengan total sebesar Rp 1.946.985.680, DJP dengan surat No.KEP-322/WPJ.04/2013 dan KEP-1683/WPJ.04/2013, memutuskan untuk menerima sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 4 Januari 2012 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005.

Pada tahun 2015, klaim pajak untuk Pasal 21 sebesar Rp 227.147.733 dan Pasal 23 sebesar Rp 1.155.851.236 dicatat sebagai beban pajak.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00017/206/13/054/15 tanggal 28 April 2015 untuk masa pajak tahun 2013 dengan total sebesar Rp 950.235.102. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut yang dicatat sebagai klaim pajak. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan keberatan atas kurang bayar dengan surat pengajuan keberatan No. 01/PJK-MB/VII/2015.

Entitas anak

Pada tanggal 26 Maret 2014 PT Cedefindo menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1.305.445.413 atas pemeriksaan pajak tahun 2012 dengan SKPLB No. 00011/406/12/431/14.

Company

Based on the Letter of Decision Objective No. 10-PJK/ TPS/III/2012 dated 14 March 2012 about objection of Tax Assessments Underpayment Income Tax Article 21, 23 and VAT amounting to Rp 1,946,985,680 According to DGT Decree No. KEP-322/WPJ.04/2013 and KEP-1683/WPJ.04/2013, decided to accept part of the objection from tax payer dated 4 January 2012 from period January until December 2005.

In 2015, tax claims for Article 21 amounting to Rp 227,147,733 and Article 23 amounting Rp 1,155,851,236 were recorded as tax expenses.

In 2015, the Company received a Tax Assessment Letter of Underpayment No. 00017/206/13/054/15 dated 28 April 2015 for tax period 2013 with total amounting to Rp 950,235,102. The Company paid for the underpayment and recorded these as tax claims. The Company is in the process of submitting its objection letter for the underpayment with objection letter No. 01/PJK-MB/VII/2015.

<u>Subsidiaries</u>

On 26 March 2014 PT Cedefindo received a refund of tax claim amounting to Rp 1,305,445,413 on audit of tax period 2012 with SKPLB No. 00011/406/12/431/14.

Exhibit E/49

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2015 PT Cedefindo menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1.307.870.821 atas pemeriksaan pajak tahun 2013 dengan SKPLB No. 00015/406/13/431/15. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 202.262.824 dicatat sebagai beban pajak pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 sampai dengan proses audit berjalan, PT Cedefindo (entitas anak) sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak untuk PPh 29 tahun pajak 2014 berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No. PRIN-00337/WPJ.22/KP.0705/RIK. SIS/2015 tanggal 14 September 2015.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

13. TAXATION (Continued)

d. Estimated Claims for Tax Refund (Continued)

Subsidiaries (Continued)

On 14 April 2015 PT Cedefindo received a refund of tax claim amounting to Rp 1,307,870,821 on audit of tax period 2013 with SKPLB No. 00015/ 406/13/431/15. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 202,262,824 was recorded as tax expenses in 2015.

In 2015 and until the release of financial statements, PT Cedefindo (subsidiary) is still in the process of tax audit by the Tax Service Office for Article 29 for tax period 2014 based on letter of tax examination No. PRIN-00337/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2015 dated 14 September 2015.

14. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan bagi karyawannya yang mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 29 Februari 2016.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, antara lain:

ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for employees who reach the retirement age of 55 years based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March

The calculation of employee benefits liability as of 30 September 2016 and 31 December 2015 is based on calculations performed by an independent actuary, PT Dian Artha Tama based on its report dated 29 February 2016.

The key assumptions used in actuarial calculations as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows, among others:

	_	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015		
Tingkat mortalita	:	TMI - 2011	TMI - 2011	:	Mortality rate
Tingkat diskonto	:	9%	9%	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji					
tahunan	:	7 %	7 %	:	Annual salary increment rate
Umur pensiun	:	55 tahun	55 tahun	:	Retirement age

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 740 orang pada 30 September 2016 dan 709 orang 31 Desember 2015.

Total employees eligible for employee benefits totaled to 740 as of 30 September 2016 and 709 as of 31 December 2015.

Ekshibit E/50 Exhibit E/50

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Nilai kini liabilitas Nilai wajar aset program	71.556.460.703 (4.645.673.694) (68.537.107.890 4.449.647.678)	Present value of benefits obligation Fair value of plan assets
Status pendanaan	66.910.787.009	64.087.460.212	Unfunded status

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

		30 Jun 2016/ 30 Jun 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Saldo awal		64.087.460.212	68.405.186.136	Beginning balance
Pembayaran manfaat bukan				Benefit payments not
dari aset program	(663.815.430) (528.262.455)	from the plan asset
Pembayaran kontribusi	(4.549.480.564) (6.162.533.148)	Contributions
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari				Actuarial loss (gain) from
, <u> </u>		4	274 400 (22)	(3 /)
Asumsi demografik		- (271.400.633)	Demographic assumptions
Asumsi keuangan		- (4.923.341.984)	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman		- (2.669.060.144)	Experience adjustments
Tingkat pengembalian aset				
program		-	449.452.706	Return on plan assets
Penyisihan imbalan kerja				
karyawan diakui selama				Provision for employee benefits
tahun berjalan		8.036.622.791	9.787.419.734	recognized during the year
Saldo akhir		66.910.787.009	64.087.460.212	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing berjumlah Rp 8.036.622.791 dan Rp 9.787.419.734 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp 8,036,622,791 and Rp 9,787,419,7341, respectively, which are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income, with details as follows:

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Beban jasa kini Beban bunga Penghasilan bunga	3.570.750.318 4.714.486.804 (<u>248.614.331</u>)	4.348.646.569 5.741.548.705 302.775.540)	Current service cost Interest cost Interest income
Neto	8.036.622.791	9.787.419.734	Net

Ekshibit E/51 Exhibit E/51

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Saldo awal periode Pembayaran kontribusi Pembayaran manfaat dari	4.449.647.678 4.621.899.861	3.364.172.674 6.162.533.148	Balance at beginning of the period Contributions Benefit payments
aset program Penghasilan bunga Pengukuran kembali:	(3.697.785.734) 227.081.655	(4.930.380.978) 302.775.540	from the plan asset Interest income Remeasurements:
Tingkat pengembalian aset program Keuntungan/kerugian aktuaria	(<u>955.169.766</u>)	(449.452.706) 	Return on plan assets Actuarial gains (loss)
Saldo akhir tahun	4.645.673.694	4.449.647.678	Balance at end of the year
Tingkat pengembalian actual aset program	(110.007.875)	(146.677.166)	Actual return on plan assets

Tingkat pengembalian dari aset berdasarkan harapan Grup bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Group's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Kategori utama aset program sebagai presentase nilai wajar aset program tersebut pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut: The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Kas dan investasi jangka pendek			Cash and other short-term
lainnya	99,00%	99,00%	investments
Sekuritas	1,00%	1,00%	Securities

Exhibit E/52

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2016 and 31 December 2015 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/Amount	<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu
Masyarakat (masing-masing				Public (with ownership
dengan kepemilikan kurang				interest of less than 5%
dari 5%)	344.187.000	32,17	34.418.700.000	each)
Pengurus Perusahaan				The Company's Management
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,02	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Kunto Widarto	150.000	0,01	15.000.000	Kunto Widarto
Iwan Herwanto	55.000	0,01	5.500.000	Iwan Herwanto
Total	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	Total

16. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 30 September 2016 and 31 December 2015 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

Exhibit E/53

PT MARTINA BERTO Thk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo pada tanggal 30 September 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 2.500.000.000.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounting to Rp 2,500,000,000 and Rp 2,500,000,000, respectively.

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1c).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

18.NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1c).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

30 Sep 2016/30 Sep 2016 Entitas anak/	Pada awal tahun/ At beginning	Laba (rugi)/ Profit and	Penghasilan laba (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive	Pada akhir tahun/ At end
Subsidiary	of the year	(loss)	income (loss)	of the year
PT Marthana Megahayu Inti	558.757	180.776	-	739.533
31 Des 2015/31 Dec 2015	Pada awal tahun/	Laba (rugi)/	Penghasilan laba (rugi) komprehensif lain/	Pada akhir tahun/
Entitas anak/ Subsidiary	At beginning of the year	Profit and (loss)	Other comprehensive income (loss)	At end of the year
PT Marthana Megahayu Inti	608.631	(55.327)	5.453	558.757

19. PENJUALAN NETO		19. NET SALES	
	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	
Kosmetik	654.600.814.204	632.778.421.667	Cosmetics
J a m u	3.502.555.682	9.189.447.277	Herbal
Lainnya	30.111.686.004	67.062.962.767	Others
Total	688.215.055.890	709.030.831.711	Total
Diskon penjualan	(167.097.584.830) (163.100.249.122)	Sales discounts
Retur penjualan	(30.810.958.393) (62.588.256.435)	Sales returns
Neto	490.306.512.667	483.342.326.154	Net

86,00% dan 86,88% dari jumlah penjualan masingmasing pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

86.00% and 86.88% of net sales as of 30 September 2016 and 30 September 2015, respectively, were made to related parties (Note 26).

Ekshibit E/54 Exhibit E/54

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lain-lain (masing-masing saldo di

bawah Rp 300 juta)

Total

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Others (each below Rp 300 million)

Total

BEBAN POKOK PENJUALAN		20. COST OF GOOD	DS SOLD
	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	
Bahan baku dan kemasan yang			
digunakan	168.804.436.967	168.280.400.225	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	19.464.232.785	20.888.754.158	Direct labor
Beban penyusutan (Catatan 8)	10.939.374.869	11.636.159.241	(Note 8) Depreciation expense
Beban pabrikasi	33.650.216.849	33.015.859.273	Factory overhead
Total biaya pabrik	232.858.261.470	233.821.172.897	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			
awal	7.581.673.241	7.795.407.509	Work-in-process beginning
Total biaya yang dimasukkan ke			Total cost of goods
dalam biaya produksi	240.439.934.711	241.616.580.406	placed into production
Persediaan barang dalam proses			
akhir	(6.378.016.321) (6.943.659.463)	Work-in-process ending
Total beban barang manufaktur	234.061.918.390	234.672.920.943	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal	13.341.780.683	9.494.656.731	Finished goods beginning
Pembelian	24.902.233.099	23.542.088.175	Purchases
Total beban barang siap jual	272.305.932.172	267.709.665.849	Total cost of goods available-for-sale
Persediaan barang jadi akhir	(28.257.351.614) (13.751.056.913)	Finished goods ending
Barang promosi dan lain-lain	(<u>6.669.313.705</u>) (3.879.453.077)	Promotional and other supplies
Total	237.379.266.853	250.079.155.859	Total
Pembelian dari pihak berelasi mas Rp 19.750.451.137 dan Rp 19. tanggal 30 September 2016 dan 3 (Catatan 26).	053.393.456 pada	Rp 19,750,451,	om related parties amounted to 137 and Rp 19,053,393,456 as of 30 6 and 30 September 2015, respectively
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASAR	AN	21. SELLING AND M	ARKETING EXPENSES
	30 Sep 2016/	30 Sep 2015/	
Iklan, pameran dan promosi	30 Sep 2016 87.588.584.511	30 Sep 2015 79.621.411.777	Advertising, exhibitions and promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan	07.300.304.311	77.021.411.777	Salaries, wages and employee
karyawan	47.580.747.783	46.010.123.505	benefits
S e w a	9.341.931.350	9.336.928.067	Rent
Royalti dan jasa manajemen	71070	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	(Note 26) Royalties and management
(Catatan 26)	7.910.536.974	11.598.909.183	service fees
Penyusutan (Catatan 8)	4.940.868.105	3.975.198.946	(Note 8) Depreciation
Hubungan masyarakat	3.258.585.247	2.811.931.947	Public relations
Amortisasi (Catatan 9)	1.933.333.332	-	(Note 9) Amortization
Pemusnahan persediaan	1.568.243.950	77.479.845	Inventory disposal
Perjalanan dinas	1.513.333.170	2.099.608.782	Traveling
Kantor	1.030.157.758	1.587.405.426	Office
Utilitas	738.033.116	1.013.209.222	Utilities
Perijinan dan pajak	491.998.055	164.906.589	Licenses and taxes
Perlengkapan	472.021.836	133.748.097	Office supplies
Komunikasi	460.325.447	450.382.428	Communication
Lain lain (masing masing saldo di			

528.704.127

169.357.404.761

841.461.457

159.722.705.271

Ekshibit E/55 Exhibit E/55

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES				
	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	30 Sep 2015/ 30 Sept 2015				
Gaji, upah dan kesejahteraan						
karyawan	43.205.788.306	37.043.635.900	Salaries, wages and employee benefits			
Penyisihan imbalan kerja karyawan			(Note 14) Provision for employee			
(Catatan 14)	8.306.622.791	8.843.239.258	benefit expenses			
Penyusutan (Catatan 8)	2.231.355.300	2.125.996.227	(Note 8) Depreciation			
Kantor	1.706.098.228	1.877.437.719	Office			
Hubungan masyarakat	1.494.797.661	1.137.333.325	Public relations			
Jasa professional dan manajemen	1.169.078.371	728.182.072	Professional and management fee			
Perjalanan dinas	1.062.337.670	1.235.713.334	Traveling			
Sewa peralatan kantor	1.005.302.634	909.839.903	Office equipment rental			
Utilitas	994.752.199	1.044.442.101	Utilities			
Perlengkapan	906.917.885	893.847.533	Office supplies			
Perijinan dan pajak	714.765.492	1.865.894.832	Licenses and taxes			
Komunikasi	698.690.695	729.195.443	Communication			
Pengembangan skala produksi dan			Production and laboratory scale			
laboratorium	561.114.926	350.816.708	development			
Penelitian internal dan eksternal	555.263.312	171.535.156	Internal and external research			
Pengembangan sumber daya manusia Lain-lain (masing-masing saldo di	331.174.157	732.785.241	Human resource development			
bawah Rp 300 juta)	1.176.374.098	1.049.673.907	Others (each below Rp 300 million)			
Total	65.850.433.717	60.739.568.659	Total			

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 193.803.214 dan Rp 1.664.923.152 pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 merupakan penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka serta pendapatan keuangan lainnya.

24. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 9.793.541.162 dan Rp 5.753.097.113 pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek dan beban bunga sewa pembiayaan.

23. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 193,803,214 and Rp 1,664,923,152 as of 30 September 2016 and 30 September 2015, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits and other financial income.

24. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp 9,793,541,162 and Rp 5.753.097,113 as of 30 September 2016 and 30 September 2015, respectively, represent interest expense on short-term bank loans and obligations under finance leases.

25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR 25. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	
Laba (rugi) neto untuk perhitungan laba per saham dasar	7.704.764.889	2.758.796.948	Net income (loss) attributable to owner of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000	Weighted average number of oustanding shares
Laba (rugi) per saham dasar	7.20	2.58	Basic earnings (loss) per share

Ekshibit E/56 Exhibit E/56

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian, royalti dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

26. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION- SHIPS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties consisting of sales, purchases, royalty and other financial transactions.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship			Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	
PT SAI Indonesia		Entitas sepengend	Penjualan dan pembelian/		
DT Months December Callery		ity under common			Sales and purchases
PT Martha Beauty Gallery		Entitas sepengend			Penjualan dan pembelian/
PT Kreasiboga Primatama		ty under common Entitas sepengend			Sales and purchases Pembelian/
r i Kiedsiboga riillatailla		ty under common			Purchases
PT Creative Style Mandiri		Entitas sepengend			Pembelian/
Trefeative Style Manufi		ity under common			purchases
PT Cantika Puspa Pesona		Entitas sepengend			Penjualan dan pembelian/
. r carrena r aspa r esona		ity under common			Sales and purchases
Ibu Martha Tilaar		nil manajemen kui			Royalti/
		gement personnel		up	Royalties
Ibu Ratna Handana		nel manajemen ku			Royalti/
		gement personnel		ир	Royalties
Aset Lancar Piutang usaha PT SAI Indonesia PT Cantika Puspa Pesona PT Martha Beauty Gallery T o t a l (Catatan 5)	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016 295.432.471.117 1.114.055.088 375.809.025 296.922.335.230	31 Des 2015/ 31 Dec 2015 320.131.703.516 942.889.117 312.430.464 321.387.023.097	jumlah ase konsolida Percentage consoli assets/liat 30 Sep 2016/ 30 Sep 2016 42,93 0,16 0,05 43,14	sian (%)/e to total dated olities (%) 31 Des 2015/31 Dec 2015 49,33 0,15 0,05	Current Assets Trade receivables PT SAI Indonesia PT Cantika Puspa Pesona PT Martha Beauty Gallery (Note 5) T o t a l
	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	Persentase jumlah ase konsolida Percentag consoli assets/lian 30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	t/liabilitas isian (%)/ e to total idated	-
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
PT Martha Beauty Gallery PT SAI Indonesia PT Creative Style Mandiri PT Cantika Puspa Pesona	536.743.783 245.639.058 165.755.263 67.897.794	125.721.106 143.918.908 14.217.000 40.253.858	0,08 0,04 0,02 0,01	0,02 0,02 0,00 0,00	PT SAI Indonesia DPT Creative Style Mandiri PT Cantika Puspa Pesona
PT Kreasiboga Primatama	413.263		0,00	-	PT Kreasiboga Primatama

Ekshibit E/57 Exhibit E/57

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND **RELATION- SHIPS WITH RELATED PARTIES** (Continued)

		,	,		
			Persentase jumlah aset konsolidas Percentage consolid assets/liab	:/liabilitas sian (%)/ e to total dated	
	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Liabilitas jangka pendek					Short-term liabilities
Utang non-usaha					Non-trade payables
PT Martha Beauty Gallery PT SAI Indonesia	501.682.500 188.501.055 82.770.234	105.470.000 2.476.316.963	0,20 0,08 0,03	0,05 1,15	PT Martha Beauty Gallery PT SAI Indonesia PT Creative Style Mandiri
PT Creative Style Mandiri PT Kreasiboga Primatama	38.880.596	20.900.000 2.137.013.544	0,03	0,01 1,00	PT Creative Style Manaii PT Kreasiboga Primatama
PT Cantika Puspa Pesona	16.520.985	315.156.408	0,01	0,15	PT Cantika Puspa Pesona
Total	828.355.370	5.054.856.915	0,34	2,36	Total
Beban masih harus dibayar Ibu Martha Tilaar	1.328.890.632	1.901.496.859	0,54	0,89	Accrued expenses Mrs Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	886.191.466	1.268.113.601	0,36	0,59	Mrs Ratna Handana
Total (Catatan 12)	2.215.082.098	3.169.610.460	0,90	1,48	(Note 12) T o t a l
	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	jumlah pe beban pe beban op konsolida Percentag consolidar cost of operating e 30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	enjualan/ erasional asian(%)/ ee to total ted sales/	
<u>Penjualan</u> PT SAI Indonesia	419.408.660.384	418.490.836.720	85,54	86,58	<u>Sales</u> PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	2.170.431.426	1.317.944.656	0,44	0,27	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	118.488.424	136.571.620	0,02	0,03	PT Martha Beauty Gallery
Total (Catatan 19)	421.697.580.234	419.945.352.996	86,00	86,88	(Note 19) T o t a l
Pembelian PT Kreasiboga Primatama PT SAI Indonesia PT Creative Style Mandiri PT Martha Beauty Gallery PT Cantika Puspa Pesona T o t a l (Catatan 20)	9.858.282.687 5.146.345.412 2.496.758.367 1.825.153.523 423.911.148 19.750.451.137	7.912.271.410 5.430.540.781 3.362.372.492 2.080.931.045 267.277.728 19.053.393.456	4,15 2,17 1,05 0,77 0,18 8,32	3,16 2,17 1,34 0,83 0,11	Purchases PT Kreasiboga Primatama PT SAI Indonesia PT Creative Style Mandiri PT Martha Beauty Gallery PT Cantika Puspa Pesona (Note 20) T o t a l
,	17.7 JU.431.137	17.033.373.430	0,32	7,61	
Beban Royalti Ibu Martha Tilaar Ibu Ratna Handana T o t a l (Catatan 21)	4.190.650.737 2.794.756.757 6.985.407.494	4.144.637.423 2.764.070.349 6.908.707.771	0,85 0,57 1,42	0,86 0,57 1,43	<u>Royalty Expenses</u> Mrs. Martha Tilaar Mrs. Ratna Handana (Note 21) T o t a l

Kompensasi Manajemen Kunci

kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1.

Key Management Personnel Compensation

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Group, including the Directors and Commissioners of the Company listed in Note 1.

Ekshibit E/58 Exhibit E/58

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION- SHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Management

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors and other key management personnel as of 30 September 2016 and 30 September 2015, respectively, are as follows:

Personnel

Compensation

30 September 2016	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Jumlah/ Total	30 September 2016
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	3,414,557,296	5,803,628,563	4,355,157,421	13,573,343,280	Salary and other short- term employee benefits
Total	3,414,557,296	5,803,628,563	4,355,157,421	13,573,343,280	Total
30 September 2015	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Jumlah/ Total	30 September 2015
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	3.754.821.766	5.484.785.528	2.021.407.021	11.261.014.315	Salary and other short- term employee benefits
Total	3.754.821.766	5.484.785.528	2.021.407.021	11.261.014.315	Total

Kev

(Continued)

Personil

27. INFORMASI SEGMEN

27. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

a. Primary Segment

For management purposes, the Group's business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbals (jamu) and cosmetic products. Information regarding these business segments are as follows:

30 Sep 2016	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ <i>Herbal</i>	Lainnya/ Others	Jumlah/ <i>Total</i>	30 Sep 2016
Penjualan eksternal	457.742.994.413	2.451.832.250	30.111.686.004	490.306.512.667	External sales
Beban pokok penjualan Beban usaha yang	221.748.778.092	1.176.879.480	14.453.609.281	237.379.266.853	Cost of goods sold
tidak dapat dialokasi	<u> </u>	<u>-</u>		244.623.343.575	Unallocated operating expenses
Laba segmen	235.994.216.321	1.274.952.770	15.658.076.723	8.303.902.239	Segment result

Ekshibit E/59 Exhibit E/59

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

27. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

30 Sep 2015	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ <i>Herbal</i>	Lainnya/ Others	Jumlah/ <i>Total</i>	30 Sep 2015
Penjualan eksternal	421.339.048.220	6.432.724.404	55.570.553.530	483.342.326.154	External sales
Beban pokok penjualan Beban usaha yang	218.000.823.549	3.328.291.607	28.750.040.703	250.079.155.859	Cost of goods sold
tidak dapat dialokasi			<u> </u>	228.725.202.399	Unallocated operating expenses
Laba segmen	203.338.224.671	3.104.432.797	26.820.512.827	4.537.967.896	Segment result

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi mengenai segmen usaha geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical business segments are as follows:

30 Sep 2016	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ <i>Herbal</i>	Lainnya/ Others	Jumlah/ <i>Total</i>	30 Sep 2016
Penjualan Dalam negeri Luar negeri	451.815.043.807 5.927.950.606	2.451.832.250	30.111.686.004	484.378.562.061 5.927.950.606	Sales Domestic International
Total	457.742.994.413	2.451.832.250	30.111.686.004	490.306.512.667	Total
30 Sep 2015	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	<u>30 Sep 2015</u>
Penjualan Dalam negeri Luar negeri	416.138.662.360 5.200.385.860	6.432.724.404	52.828.047.917 2.742.505.613	475.399.434.681 7.942.891.473	Sales Domestic International

28.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

<u>Perusahaan</u>

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja sama Produksi dengan PT Cedefindo, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2015. Ruangan lingkup dan tujuan kerjasama adalah:

PT Martina Berto Tbk menyerahkan proses pembuatan produksi kepada PT Cedefindo dan PT Cedefindo menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi Produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.

Company

- a. The Company entered into Joint Production Agreement with PT Cedefindo, whereby the Company transferred the process of Cosmetic Products, "Sari Ayu, Belia, Sari Ayu Hair Care, Caring Colour, Cempaka and Mirabella". This agreement is effective from 1 January 2014 to 31 December 2015. The scope and objectives of cooperation are as follows:
 - 1. PT Martina Berto Tbk transferred the production process to PT Cedefindo and PT Cedefindo accept to produce the products the terms of which will be determined separately at a subsequent time and will be an integral part of this Agreement.

Exhibit E/60

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- 2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan.
- b. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dengan perjanjian No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020.
- c. Perjanjian lisensi dengan Ibu DR. Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu DR. Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu DR. Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima berdasarkan lisensi) Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

- 2. The transfer of production mentioned above may include stand-alone jobs or merged as required.
- b. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreements was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. This agreement has been extended several times the latest with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020.
- c. The license agreement with Mrs. DR. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. DR. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. DR. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H, Notary in Jakarta. This integration has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receipt of Report of Amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005, Supplement No. 421.

Due to the above-mentioned changes, the original licensee TPS transferred licensee to the Company, including all the rights and obligations of the licensee in the agreement and will become the rights and obligations of the Company.

Exhibit E/61

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

- Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
- 2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merekmerek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu DR. Martha Tilaar dan 49% milik Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.
- Pada tanggal 2 Januari 2004, PT Sembada Kharisma Sembada Tama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") mengadakan Perjanjian Lisensi dengan PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - entitas anak) yang bergabung dengan PT Cedefindo pada tahun 2005, dimana WUM adalah penerima lisensi dengan tarif royalti sebesar 5% dari Harga Faktur Retail (HFR). Perjanjian lisensi diatas telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah addendum Perjanjian Lisensi antara Perusahaan dengan PT Rudy Hadisuwarno tertanggal 24 Maret 2009. Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013 dan Perusahaan sudah melakukan perpanjangan atas perjanjian dengan jangka waktu 10 tahun sehingga berakhir sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 25 Januari 2016, Perjanjian Lisensi diakhiri sehubungan dengan pembelian merek Rudy Hadisuwarno (Catatan 28).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective from 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

- 1. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and Martha Tilaar logos (for products by brand: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
- 2. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of brand Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date, with the proportion of 51% for Mrs. DR. Martha Tilaar and 49% for Rachael Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.
- d. On 2 January 2004, PT Kharisma Sembada Tama (licensor of products with the brand "Rudy Hadisuwarno") entered into a License Agreement with PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" subsidiary) who merged with PT Cedefindo in 2005, where WUM is a licensee with royalty rate amounting to 5% from Retail Invoice Price (RIP). The above agreement has been amended several times, most recently by the License Agreement between the Company and PT Rudy Hadisuwarno dated 24 March 2009. This Addendum is effective from 1 January 2009 to 31 December 2013. The Company extended the agreement for a period of 10 years that will end on 31 December 2023.

On 25 January 2016, the License Agreement has been terminated in connection with the purchase of the Rudy Hadisuwarno brand (Note 28).

Exhibit E/62

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam cleaning service, laundry, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.
- f. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 218 tertanggal 16 Juni 2015, perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum yang semula adalah sebagai berikut:
 - 1. 54% atau Rp 135.000.000.000 digunakan untuk pembangunan pabrik baru di Cikarang dan penggantian mesin-mesin dan peralatan produksi serta utilitas.
 - Kurang lebih 22% atau Rp 54.000.000.000 akan digunakan untuk pembayaran utang bank.
 - 3. Kurang lebih 24% atau lebih Rp 61.000.000.000 akan digunakan untuk modal kerja.

Diubah menjadi:

- Kurang lebih 30% atau Rp 75.000.000.000 akan digunakan untuk pembangunan pabrik baru di Cikarang dan penggantian mesinmesin dan peralatan produksi serta utilitas dan kurang lebih 24% atau Rp 60.000.000.000 akan digunakan untuk:
 - a. Sebagian nilai pembelian hak kekayaan intelektual berupa merek dagang dari pihak ketiga kurang lebih Rp 21.000.000.000.
 - b. Perluasan dan renovasi gedung fasilitas produksi, kurang lebih Rp 7.000.000.000.
 - c. Modal kerja, kurang lebih Rp 32.000.000.000.
- 2. Sudah digunakan seluruhnya.
- 3. Sudah digunakan seluruhnya.
- g. Sehubungan dengan transaksi jual beli merek Rudy Hadisuwarno, PT Sembada Kharisma Sembada Tama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") dan Perusahaan mengakhiri Perjanjian Lisensi atas merek Rudy Hadisuwarno berdasarkan Perjanjian No. 005/LGL/SK-MB/I/2016 tanggal 25 Januari 2016 sebelum habisnya jangka waktu perjanjian lisensi tersebut.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

- e. On 7 December 2015, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in cleaning, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2016 until 31 December 2016.
- f. Based on the Extraordinary General Shareholders' meeting with Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 218 dated 16 June 2015, the changes in the planned use of proceeds from the initial public offering previously are as follows:
 - 54% or Rp 135,000,000,000 is used for the construction of a new plant in Cikarang and replacement of machinery and production equipment and utilities.
 - 2. More or less 22% or Rp 54,000,000,000 will be used for the payment of bank debt.
 - 3. More or less 24% or more of Rp 61,000,000,000 will be used for working capital.

Changed into:

- 1. More or less 30% or Rp 75,000,000,000 will be used for the construction of a new factory in Cikarang and replacement of machinery and equipment as well as production equipment and utilities and more or less 24% or Rp 60,000,000,000 will be used to:
 - a. Form part of the purchase price of intellectual property rights in the form of trademarks from a third party, approximately Rp 21,000,000,000.
 - b. Expansion and renovation of production facilities, approximately Rp 7,000,000,000.
 - c. Working capital, more or less Rp 32,000,000,000.
- 2. It has been used wholly.
- 3. It has been used wholly.
- g. In connection with the sale of Rudy Hadisuwarno brand, PT Kharisma Sembada Tama (the licensor of products with the brand name "Rudy Hadisuwarno") and the Company terminated the License Agreement of the Rudy Hadisuwarno brand based on agreement No. 005/LGL/SK-MB/I/2016 dated 25 January 2016 before the expiration of the said license.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perusahaan

Pihak-pihak mengakhiri keberlakuan Perjanjian Lisensi tertanggal 2 Januari 2004, sebagaimana telah diubah berturut-turut dengan:

- a. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal30 Juli 2004
- b. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 12 Mei 2005
- c. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal1 Desember 2005
- d. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 20 November 2006
- e. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 8 Agustus 2008
- f. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 24 Maret 2009
- g. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 27 Juli 2011

Kewajiban royalti berdasarkan Perjanjian Lisensi dibayarkan masih akan harus diperhitungkan sampai dengan tanggal penandatanganan Perjanjian Pengakhiran Lisensi ini dan harus dibayarkan paling lambat 14 kerja (empat belas) hari setelah penandatanganan akta transaksi jual beli atau pengalihan dan pemindahan hak merek Rudy Hadisuwarno.

h. Berdasarkan Perjanjian No. 004/LGL/MB-RHH/I/2016 tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Rudy Harsojo Hadisuwarno dengan penyediaan jasa brand image produk RHC (Rudy Hadisuwarno Cosmetics). Jasa ini beberapa diantaranya termasuk pemotretan dan shooting, pemuatan nama, photo, video dan tanda tangan dan promosi pemakaian produk RHC. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya.

Entitas anak

a. Pada tanggal 1 Desember 2015, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company

The parties terminated the effectivity of the License Agreement dated 2 January 2004 as amended successively as follows:

- a. Addendum to the License Agreement dated 30 July 2004
- b. Addendum to the License Agreement dated 12 May 2005
- c. Addendum to the License Agreement dated 1 December 2005
- d. Addendum to the License Agreement dated 20 November 2006
- e. Addendum to the License Agreement dated 8 August 2008
- f. Addendum to the License Agreement dated 24 March 2009
- g. Addendum to the License Agreement dated 27 July 2011

Royalty liability based on the License Agreement that is still outstanding will be computed until the date of the signing of this License Termination Agreement and should be paid not later than 14 (fourteen) working days after the signing of the deed of sale and redirect and transfer of rights of the Rudy Hadisuwarno brand.

h. Based on Agreement No. 004/LGL/MB-RHH/I/2016 dated 25 January 2016, the Company entered into Cooperation Agreement with Rudy Harsojo Hadisuwarno in which the latter will be providing services as brand image of RHC (Rudy Hadisuwarno Cosmetics) products. These services include photo and video shoots, use of name, photos, videos and signature and promotion on the use of RHC products, among others. This agreement is effective for two years from the date this agreement is signed.

<u>Subsidiaries</u>

a. On 1 December 2015, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2016 until 31 December 2016.

Ekshibit E/64 Exhibit E/64

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI

Efektif 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Perubahan signifikan pada penerapan PSAK ini adalah sebagai berikut:

- Pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain.
- Pengakuan biaya jasa lalu pada periode ketika amandemen program atau kurtailment terjadi.

Grup merubah kebijakan akuntansi terkait imbalan pasca kerja (Catatan 14) dan menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

29. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION

Effective 1 January 2015, the Group has retrospectively adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The significant changes in adoption of this PSAK are as follows:

- Recognition of actuarial gain or loss in other comprehensive income.
- Recognition of past service costs in the period a plan amendment or curtailment occurs.

The Group changed its accounting policy related to post employment benefits (Note 14) and restated the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and 1 January 2014, as well as consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of changes in equity for the year ended 31 December 2014.

<u>Deskripsi</u>	Disajikan sebelumnya/As previously reported	Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)/ Adjustment due to adoption of PSAK 24 (Revised 2013)	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment	<u>Description</u>
31 Desember 2014				31 December 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				The Consolidated Statement of Financial Position
Aset Aset pajak tangguhan	12.386.150.190	3.619.018.328	16.005.168.518	Asset Deferred tax assets
Liabilitas Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	53.929.112.824	14.476.073.312	68.405.186.136	Liabilities Estimated liabilities for employee benefits
Ekuitas Saldo laba ditahan Kepentingan non-pengendali	131.380.135.847 (589.215	(10.857.074.400) 19.416	120.523.061.447 608.631	Equity Retained earnings Non-controlling interest
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban umum dan administrasi (Manfaat) beban pajak	72.957.150.143 ((1.712.804.108)	71.244.346.035	General and administrative expenses Deferred tax expense
tangguhan - Neto Kerugian aktuaria dari	(1.662.446.452)	428.201.027 (1.234.245.425)	(benefit) - Net
program pensiun manfaat pasti	- ((3.919.830.786)(3.919.830.786)	Actuarial losses from defined benefit plan
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	979.957.697	979.957.697	Related income tax benefit

Ekshibit E/65 Exhibit E/65

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI (Lanjutan)

29. **RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION** (Continued)

<u>Deskripsi</u>	Disajikan sebelumnya/As previously reported	Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)/ Adjustment due to adoption of PSAK 24 (Revised 2013)	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment	<u>Description</u>
1 Januari 2014				1 January 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				The Consolidated Statement of Financial Position
Aset Aset pajak tangguhan	10.723.703.738	3.067.261.658	13.790.965.396	Asset Deferred tax assets
Liabilitas Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	46.719.963.375	12.269.046.634	58.989.010.009	Liabilities Estimated liabilities for employee benefits
Ekuitas Saldo laba ditahan Kepentingan non-	128.454.987.515	,	119.253.177.369	Equity Retained earnings
pengendali Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	667.348	25.170	692.518	Non-controlling interest The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban umum dan administrasi (Manfaat) beban pajak	70.607.464.988		68.062.139.892	General and administrative expense Deferred tax expense
tangguhan - Neto Keuntungan aktuaria dari program pensiun	(1.585.358.211)			(benefit) - Net Actuarial gains from defined
manfaat pasti Beban pajak penghasilan	-	11.419.350.043	11.419.350.043	benefit plan
terkait	-	(2.854.837.511)	2.854.837.511)	Related income tax expense

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and 1 January 2014 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015, as follows:

Deskripsi	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	Description
<u>Deski ipsi</u>	reclussification	Reclussification	reclussification	<u> Description</u>
31 December 2014				31 December 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				The Consolidated Statement of Financial Position
Aset keuangan lancar				
lainnya	3.523.134.337	500.000.000	4.023.134.337	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current financial
lainnya	4.212.251.509	(500.000.000)	3.712.251.509	assets
Kepentingan non-				
pengendali	25.052.342	(24.463.127)	589.215	Non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	(80.597.150)	24.463.127	(56.134.023)	Other equity components

Ekshibit E/66 Exhibit E/66

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI (Lanjutan)

29. **RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION** (Continued)

<u>Deskripsi</u>	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	Description
1 Januari 2014				1 January 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				The Consolidated Statement of Financial Position
Aset keuangan lancar lainnya Aset keuangan tidak lancar lainnya	50.680.720.152 4.104.245.774	1.500.000.000	52.180.720.152 2.604.245.774	Other current financial assets Other non-current financial assets
Kepentingan non- pengendali Komponen ekuitas lainnya	25.130.475 (80.597.150)	(24.463.127) 24.463.127		Non-controlling interest Other equity components

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukar-kan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- 2. Nilai wajar atas liabilitas tidak lancar lainnya dan utang sewa lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/settled between knowledgeable and willing parties in fair transaction (arm's length transaction), which is not arising from forced sales or liquidation.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other shortterm financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and obligation under financial lease, approach their carrying value due to short-term nature.
- The fair value of other non-current financial liabilities and obligations under finance lease were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value, which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group:

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

_	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
ASET			ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset keuangan tidak lancar lainnya_	11.246.977.074 315.736.989.365 4.725.068.867 1.106.449.161 2.401.022.131	30.922.884.864 336.758.454.297 3.899.569.609 324.110.872 3.085.287.073	Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related parties Other non-current financial assets
Total _	335.126.506.598	374.990.309.715	Total
Utang dan pinjaman			Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek Utang usaha liabilitas keuangan jangka pendek	65.264.512.071 36.420.370.745	41.315.424.803 53.283.840.805	Short-term bank loans Trade payables
lainnya Utang non-usaha dari pihak berelasi Beban masih harus dibayar	11.535.481.920 828.355.370 10.754.142.954	12.012.012.362 5.054.856.915 29.277.638.954	Other short-term financial liabilities Non-trade payables from related Parties Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan Utang bank jangka panjang	4.566.878.933 41.428.571.414	2.403.692.297	Obligations under financial lease Long-term bank loans
Total _	170.798.313.407	143.347.466.136	Total

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. Board of Directors has set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function, on the other hand, has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group by providing a report to the Board of Directors.

Ekshibit E/68 Exhibit E/68

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank dan setara kas	11.090.700.074	30.850.777.214	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	315.736.989.365	336.758.454.297	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak	4.725.068.867	3.899.569.609	Other current financial assets Non-trade receivables from related
berelasi	1.016.449.161	324.110.872	parties
Aset keuangan tidak lancar			
lainnya	2.401.022.131	3.085.287.073	Other non-current financial assets
Total	334.970.229.598	374.918.199.065	Total

Terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

Analisis aging aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

There are significant concentrations of credit risks within the Group, which are its trade receivables to PT SAI Indonesia.

Aging analyses of the Group's financial assets are as follows:

	Neither past due nor	Pelunas	san tahun lalu namu Past due but not		garuh/		
30 September 2016	Impaired	<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	Total	30 September 2016
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
Bank dan setara kas	11.090.700.074	-	-	-	-	11.090.700.074	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	158.755.383.746	66.191.580.948	23.976.111.396	1.163.613.477	65.650.299.798	315.736.989.365	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	4.725.068.867	-	-	-	-	4.725.068.867	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset keuangan tidak	1.016.449.161	-	-	-	-	1.016.449.161	Non-trade receivables from related parties Other non-current financial
lancar lainnya	2.401.022.131					2.401.022.131	assets
Total	177.988.623.979	66.191.580.948	23.976.111.396	1.163.613.477	65.650.299.798	334,970,229,598	Total
	Neither past due nor	Pelunas	san tahun lalu namu Past due but no		garuh/		
31 Desember 2015	impaired	<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	Total	31 December 2015
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables Cash in banks and cash
Bank dan setara kas	30.850.777.214	-	-	_	_	30.850.777.214	equivalents
Piutang usaha	216.979.816.823	53.935.268.581	58.392.460.827	549.063.266	6.901.844.800	336.758.454.297	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari	3.899.569.609	-	-	-	-	3.899.569.609	Other current financial assets Non-trade receivables from
pihak berelasi	324.110.872	-	-	-	-	324.110.872	related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.085.287.073	-	-			3.085.287.073	Other non-current financial assets
Total	255.139.561.591	53.935.268.581	58.392.460.827	549.063.266	6.901.844.800	374.918.199.065	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

Ekshibit E/69 Exhibit E/69

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

. Itibilito iti cuit (Langutan)	a. Crear Mak (Communa)				
30 September 2016	Tingkat Atas/ High Grade		Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat di Bawah Standar/ Substandard Grade	<u> 30 September 2016</u>
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Bank dan setara kas	11.090.700.	074	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha Aset keuangan lancar	-		315.736.989.365	-	Trade receivables Other current financial
lainnya	2.500.000.	000	2.225.068.867	-	assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	-		1.016.449.161	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-		2.401.022.131		Other non-current financial assets
Total	13.590.700.	074	321.379.529.524		Total
31 Desember 2015	Tingkat Atas/ High Grade		ngkat Standar/ andard Grade	Tingkat di Bawah Standar/ Substandard Grade	31 December 2015
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Bank dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar	30.850.777.214		- 336.758.454.297	- -	Cash in banks and cash equivalents Trade receivables Other current financial
lainnya	2.500.000.000		1.399.569.609	-	assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	-		324.110.872	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-		3.085.287.073		Other non-current financial assets
Total	33.350.777.214		341.567.421.851	-	Total

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan counterparty. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit counterparty yang berikut:

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Tingkat	Keterangan	Class	Description
Tingkat Atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penaggihan.	High Grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort
Tingkat Standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.	Standard Grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full
Tingkat di Bawah Standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.	Substandard Grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty

Ekshibit E/70 Exhibit E/70

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

Grup mendenominasikan mata uang asing untuk aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Foreign Currency Exchange Risk

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitors the movement in foreign currency exchange rate.

The Group's foreign currency-denominated assets and liabilities are as follows:

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
A s e t Kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat			Assets Cash and cash equivalents
(USD)	2.605.090.837	147.441.474	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	1.088.162.347	680.096.747	Singapore Dollar (SGD)
Sub-total	3.693.253.184	827.538.221	Sub-total
Liabilitas Utang usaha Dolar Amerika Serikat			Liabilities Trade payables
(USD)	_	256.250.894	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	-	-	Euro (EUR)
Jepang Yen (JPY)	<u>-</u>	<u>-</u>	Japan Yen (JPY)
Sub-total	-	256.250.894	Sub-total
Neto	3.693.253.184	571.287.327	Net
SGD Setara	114.283	69.745	SGD Equivalent
USD Setara	200.422 (7.887)	USD Equivalent
EUR Setara	-	-	EUR Equivalent
JPY Setara	-	-	JPY Equivalent

Dalam menerjemahkan mata uang-mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang IDR ke tingkat USD nilai tukar yang digunakan masing-masing Rp 12.998 dan Rp 13.795 per USD 1,00 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Rugi bersih selisih kurs yang diakui pada tahun 30 September 2016 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp 174.404.317 dan Rp 3.446.736.344.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan. Tidak ada dampak lain pada Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from IDR to USD, exchange rates used were Rp 12,998 and Rp 13,795 to USD 1.00 as of 30 September 2016 and 31 December 2015, respectively. Net foreign exchange loss recognized in 30 September 2016 and 30 September 2015 amounted to Rp 174,404,317 and Rp 3,446,736,344, respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

	+/- dalam FC ke IDR bunga dalam %/ +/- in FC to IDR rate in %
30 September 2016	+1.00
	-1.00
31 Desember 2015	+1.00
	-1.00

c. Risiko Likuiditas

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mepertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

Permintaan

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Foreign Currency Exchange Risk (Continued)

Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax		
	36.932.532	30 September 2016
(36.932.532)	
	5.712.873	31 December 2015
(5.712.873)	

c. Liquidity Risk

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group implements prudent liquidity also management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

30 September 2016	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	<u>Total</u>	<u> 30 September 2016</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	65.264.512.071	-	65.264.512.071	Short-term bank loans
Utang usaha	36.420.370.745	-	36.420.370.745	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka				Other short-term financial
pendek lain-lain	11.535.481.920	-	11.535.481.920	liabilities
Utang non-usaha dari pihak				Non-trade payables from
berelasi .	828.355.370	-	828.355.370	related parties
Beban masih harus dibayar	10.754.142.954	-	11.754.142.954	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	105.985.459	4.460.893.474	4.566.878.933	Obligations under finance leases
Utang bank jangka panjang		41.428.571.414	41.428.571.414	Long-term bank loans
Total	124.908.848.519	45.889.464.888	170.798.313.407	Total

Ekshibit E/72 Exhibit E/72

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember 2015	Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total	<u>31 December 2015</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	41.315.424.803	-	41.315.424.803	Short-term bank loans
Utang usaha	53.283.840.805	-	53.283.840.805	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek				Other short-term financial
lain-lain	12.012.012.362	-	12.012.012.362	liabilities
Utang non-usaha dari pihak				Non-trade payables from
berelasi	5.054.856.915	-	5.054.856.915	related parties
Beban masih harus dibayar	29.277.638.954	-	29.277.638.954	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	866.359.481	1.537.332.816	2.403.692.297	Obligations under finance leases
Total	141.810.133.320	1.537.332.816	143.347.466.136	Total

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 12% - 31% masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Grup memasukkan utang bersih, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setar kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group's policy is to keep the gearing ratio between 12% - 31% as of 30 September 2016 and 31 December 2015, respectively. The Group includes within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

Ekshibit E/73 Exhibit E/73

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

32. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Utang bank jangka pendek			
(Catatan 10)	65.264.512.071	41.315.424.803	(Note 10) Short-term bank loans
Utang usaha (Catatan 11)	36.420.370.745	53.283.840.805	Note 11) Trade payables
Liabilitas keuangan jangka			Other short-term financial
pendek lain-lain	11.535.481.920	12.012.012.362	liabilities
Utang non-usaha dari pihak			(Note 26) Non-trade payables from
berelasi (Catatan 26)	828.355.370	5.054.856.915	related party
Beban masih harus dibayar	10.754.142.954	29.277.638.954	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	4.566.878.933	2.403.692.297	Obligations under finance leases
Utang bank jangka panjang			
(Catatan 10)	41.428.571.414	-	(Note 10) Long-term bank loans
	170 700 212 107	442.247.444.424	
Sub-total	170.798.313.407	143.347.466.136	Sub-total
Dikurangi:	44 24/ 077 074	20 022 004 074	Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	11.246.977.074	30.922.884.864	(Note 4) Cash and cash equivalents
Utang neto	159.551.336.334	112.424.581.272	Net debt
otalig lieto	137.331.330.334	112.424.301.272	Net debt
Total ekuitas	443.201.669.294	434.213.595.966	Total equity
. Otal Gilana			,
Total	602.753.005.628	546.638.177.238	Total
Rasio gear	26,47%	20,57%	Gearing ratio

33. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 27 Oktober 2016.

33. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 27 October 2016.

